

**PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN ORGANISASI  
INTRA KAMPUS TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA DI  
UKM KOMUNITAS TEATER DIDIK UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN  
ZUHRI PURWOKERTO ANGKATAN 2017/2018 DAN 2018/2019**



**SKRIPSI**

Disusun dan Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :  
**Rizqi Septu Nugroho**  
NIM. 1423301068

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Rizqi Septu Nugroho  
NIM : 1423301068  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Organisasi Intra Kampus terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di UKM Komunitas Teater Didik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Angkatan 2017/2018 dan 2018/2019”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 20 November 2021

Saya yang menyatakan,



**Rizqi Septu Nugroho**  
NIM. 1423301068



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN ORGANISASI INTRA  
KAMPUS TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA DI UKM  
KOMUNITAS TEATER DIDIK UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO ANGKATAN 2017/2018 DAN 2018/2019**

Yang disusun oleh Rizqi Septu Nugroho (NIM. 1423301068) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diajukan pada hari Juma'at, tanggal 3 Desember 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I / Ketua Sidang

Penguji II / Sekretaris Sidang

**Drs. H. Yuslam, M.Pd.**  
NIP. 19680109 199403 1 001

**Mawi Khusni Arbar, M.Pd.**  
NIP. 19830208 201503 1 001

Penguji Utama,

**Dr. Subur, M.Ag.**  
NIP. 1967307 199303 1 005

Mengetahui :

Dekan,



**Dr. H. Suyito, M.Ag.**  
NIP. 19710424 199903 1 002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 26 November 2021

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Rizqi Septu Nugroho

Lampiran :

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Rizqi Septu Nugroho

NIM : 1423301068

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Organisasi Intra

Kampus terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di UKM  
Komunitas Teater Didik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
Purwokerto Angkatan 2017/2018 dan 2018/2019

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**Drs. H. Yuslam M.Pd.**  
**NIP. 19680109 199403 1 001**



**PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN ORGANISASI  
INTRA KAMPUS TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA DI  
UKM KOMUNITAS TEATER DIDIK UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN  
ZUHRI PURWOKERTO ANGKATAN 2017/2018 DAN 2018/2019**

RIZQI SEPTU NUGROHO  
1423301068

**Abstrak:** Salah satu komponen keberhasilan Perguruan Tinggi dalam mencetak generasi bangsa yang berkualitas adalah adanya kerjasama antara civitas akademika dengan prestasi belajar mahasiswa baik akademik maupun non akademik untuk menunjang akreditasi kampus. Prestasi mahasiswa secara akademik bisa dilihat dari bagaimana mahasiswa tersebut aktif di dalam kelas, mendapatkan nilai yang tinggi, dan dapat memanfaatkan ilmunya dengan baik. Sedangkan prestasi non akademik salah satunya dapat berupa aktif dalam mengikuti organisasi. Namun belakangan ini banyak anggapan bahwa sebagian mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi, akan mempengaruhi dan mengganggu proses prestasi akademik mahasiswa tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan organisasi intra kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa di UKM Komunitas Teater Didik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Angkatan 2018/2019. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Terdapat dua buah skala yang digunakan, yaitu skala keaktifan berorganisasi, dan skala prestasi akademik. Subjek penelitian yang digunakan sebanyak 30 mahasiswa yang mengikuti UKM Komunitas Teater Didik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan teknik *alpha Cronbach*. Teknik analisis data menggunakan uji teknik analisis regresi linear sederhana dengan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skala keaktifan berorganisasi memiliki skor validitas bergerak dari 0,075 sampai 0,676 dan mendapat skor reliabilitas sebesar 0,873. Pada skala prestasi akademik diperoleh skor validitas yang bergerak dari -0,047 sampai 0,805 dan mendapatkan skor reliabilitas 0,881.

Dari hasil analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana, diperoleh hasil uji hipotesis dengan  $F_{hitung} 0,274 > F_{tabel} 4,210$  dengan signifikan  $p 0,605 > 0,05$  diperoleh pengertian bahwa tidak terdapat pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan organisasi intra kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa di UKM Komunitas Teater Didik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan 2017/2018 dan 2018/2019. Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $(-0,098 < 2,04841)$  bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y, yaitu tidak terdapat pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan organisasi intra kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa di UKM Komunitas Teater Didik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan 2017/2018 dan 2018/2019.

**Kata Kunci:** Keaktifan Berorganisasi, Prestasi Akademik, Organisasi Intra Kampus

## MOTTO

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ

شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾

**Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.**

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿١٥٠﴾

**Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,**



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ĥ	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Goin	G	ge
ف	fa'	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	w
ه	ha'	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	Ye

### Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### Ta'Marbūṭah di akhir kata Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa indonesia, seperti zakat, sholat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

- b. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan *t*

	Ditulis	Zakāt al-fiṭr
--	---------	---------------

### Vokal Pendek

-----	Fathah	ditulis	a
-----	Kasrah	ditulis	i
-----	Ḍammah	ditulis	u

### Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	jāhiliyah
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	tansā
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	ī
	يم كر	Ditulis	karīm
4.	Djammah + wāwu mati	Ditulis	ū
	روض	Ditulis	furūd'



### Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya" mati بينكم	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

### Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a"antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u,,iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la"in syakartum</i>

### Kata sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur"ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā"</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

### Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawī al-furūd'</i>
السنة اهل	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

## **PERSEMBAHAN**

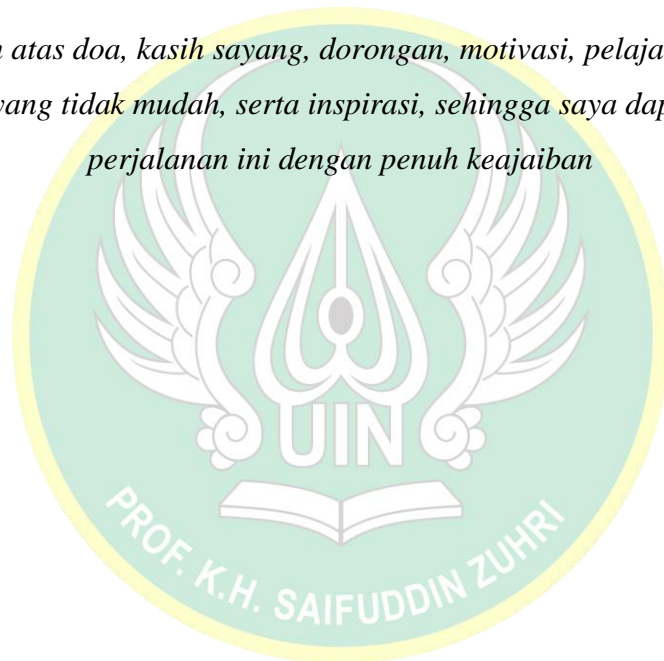
*Dengan segala usaha dan jerih payah serta mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, karya sederhana ini saya persembahkan kepada :*

*Bapak, Sukarim*

*Ibu, Solimah*

*Kakak, Rizqi Alfa Seno*

*Terimakasih atas doa, kasih sayang, dorongan, motivasi, pelajaran, bantuan, perjuangan yang tidak mudah, serta inspirasi, sehingga saya dapat menempuh perjalanan ini dengan penuh keajaiban*



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah* kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya, sehingga skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Organisasi Intra Kampus terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di UKM Komunitas Teater Didik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Angkatan 2018/2019” dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan segenap pengikut yang setia sampai akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Drs. H. Yuslam M.Pd. Selaku pembimbing skripsi. Terimakasih telah memberikan waktunya untuk membimbing, memberi nasehat dan masukan kepada penulis.
4. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu, pelajaran, dan pengalaman yang berharga serta bermanfaat bagi penulis.
5. Staff TU dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu penulis selama perkuliahan.
6. Anggota dan pengurus UKM Komunitas Teater Didik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian.

7. *Support system*, Ilma, yang telah menemani, membantu, memberik dukungan, motivasi, doa, dan semangat kepada peneliti dalam pembuatan dan penelitian skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman seperjuangan di UKM Komunitas Teater Didik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, terimakasih atas pengalaman yang mengesankan.
9. Teman-teman kontrakan tercinta yang sudah memberikan *support* dan semangat dalam pembuatan skripsi ini.
10. Teman-teman Band Bandokar yang selalu memberikan doa, motivasi, dan saran dalam pembuatan dan terselesaikannya skripsi ini.
11. Teman-teman dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi sehingga terselesaikannya skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* mengganti segala kebaikan yang telah diberikan dan balasan yang jauh lebih baik. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat ketidaksempurnaan dan kekurangan sehingga segala bentuk kritik dan saran akan sangat berharga bagi penulis. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Purwokerto, 26 November 2021

Penulis,



**Rizqi Septu Nugroho**  
**NIM. 1423301068**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	4
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II : KEAKTIFAN BERORGANISASI DAN PRESTASI AKADEMIK</b>	
A. Organisasi .....	11
1. Pengertian Organisasi .....	11
2. Organisasi Intra dan Ekstra Kampus .....	13
3. Unsur-unsur Organisasi .....	14
4. Manfaat Organisasi .....	15
B. Keaktifan Berorganisasi .....	16
1. Pengertian Keaktifan Berorganisasi .....	16
2. Aspek-aspek Keaktifan Berorganisasi .....	18
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan dalam Berorganisasi ..	19
C. Prestasi Akademik .....	21
1. Pengertian Akademik .....	21
2. Pengertian Prestasi Akademik .....	22



3. Aspek-aspek Prestasi Belajar .....	23
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik .....	23
5. Jenis-jenis Prestasi Akademik.....	26
6. Fungsi Prestasi Akademik.....	30
D. Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Organisasi Intra Kampus terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa.....	31
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian .....	34
C. Populasi dan Sampel .....	35
D. Variabel Penelitian .....	35
E. Pengumpulan Data Penelitian .....	37
F. Analisis Data Penelitian .....	41
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Persiapan Penelitian .....	45
B. Pelaksanaan Penelitian.....	50
C. Validitas dan Reliabilitas .....	50
D. Deskripsi Data .....	53
E. Analisis Data .....	54
F. Pembahasan.....	58
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Kerangka kerja (*framework*) untuk studi tentang organisasi
- Tabel 2 *Blue Print* Keaktifan Berorganisasi
- Tabel 3 *Blue Print* Skala Prestasi Akademik
- Tabel 4 Hasil Angket Tentang Keaktifan Mahasiswa Anggota Komunitas Teater Didik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Angkatan 2017/2018 dan 2018/2019
- Tabel 5 Hasil Angket Tentang Prestasi Akademik Mahasiswa Anggota Komunitas Teater Didik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Angkatan 2017/2018 dan 2018/2019
- Tabel 6 *Blue Print* Keaktifan Berorganisasi Sebelum Uji Coba
- Tabel 7 *Blue Print* Skala Keaktifan Berorganisasi Sesudah Uji Coba
- Tabel 8 *Blue Print* Prestasi Akademik Sebelum Uji Coba
- Tabel 9 *Blue Print* Prestasi Akademik Sesudah Uji Coba
- Tabel 10 Hasil Uji Reliabilitas
- Tabel 11 Karakteristik Responden Keaktifan Berorganisasi
- Tabel 12 Karakteristik Responden Prestasi Akademik
- Tabel 13 Hasil Uji Normalitas
- Tabel 14 Hasil Uji Linearitas
- Tabel 15 Hasil Uji Hipotesis

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa dalam rangka mencapai pemenuhan kebutuhan di era globalisasi pada abad ke-21, pendidikan harus berbasis kompetensi yakni mencapai tiga kompetensi yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan sehingga menghasilkan manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa pada alinea keempat pembukaan UUD 1945.<sup>1</sup>

Perguruan tinggi sebagai salah satu lembaga pendidikan dalam upaya mencetak generasi bangsa yang berkualitas sesuai dengan tujuan dari pendidikan. Lembaga pendidikan perguruan tinggi juga mempunyai tujuan dalam mencetak mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan teori dan konsep Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam proses pengaplikasiannya, mahasiswa sebagai aspek vital dalam komponen keberhasilan perguruan tinggi.

Sejauh ini, telah banyak perguruan tinggi yang berhasil dalam proses transfer pengetahuan bahkan melakukan banyak penemuan-penemuan ilmiah, serta pengabdian terhadap masyarakat. Hal ini tertuang dalam tujuan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Salah satu komponen keberhasilan Perguruan Tinggi dalam mencetak generasi bangsa yang berkualitas adalah adanya kerjasama antara civitas akademika dengan prestasi belajar mahasiswa baik akademik maupun non akademik untuk menunjang akreditasi kampus. Prestasi mahasiswa secara akademik bisa dilihat dari bagaimana mahasiswa tersebut aktif di dalam kelas, mendapatkan nilai yang tinggi, dan dapat memanfaatkan ilmunya dengan baik. Sedangkan prestasi non akademik salah satunya dapat berupa aktif dalam mengikuti organisasi. Namun belakangan ini banyak anggapan bahwa

<sup>1</sup> Mohammad Nuh, *"Menyemai Kreator Peradaban"*, (Jakarta, Zaman: 2013), hlm. 31.

sebagian mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi, akan mempengaruhi dan mengganggu proses prestasi akademik mahasiswa tersebut.

Mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi harus dapat membagi waktu dengan akademik sedangkan mahasiswa yang tidak ikut serta dalam organisasi hanya fokus pada akademiknya saja. Mahasiswa yang fokus dalam akademik akan lebih giat belajar, karena mereka hanya sibuk pada akademik dan memiliki waktu yang panjang untuk belajar.<sup>2</sup>

Berbeda halnya dengan mahasiswa yang ikut andil dan fokus dalam organisasi, waktu mereka akan terbagi antara kuliah dan kepentingan organisasi tersebut. Oleh karena itu jika mahasiswa tidak bisa mengatur waktu secara maksimal maka akan terjadi tumpang tindih waktu. Sedangkan mahasiswa mempunyai tujuan yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Mahasiswa yang aktif dalam sebuah organisasi akan mendapatkan pengetahuan lebih dalam menunjang prestasi akademik maupun non akademik karena kemampuan mereka akan terasah di ruang lain yang berbeda. Mahasiswa juga mampu mengembangkan ilmu-ilmu yang diajarkan dan dikorelasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, dibutuhkan sinergitas antara keaktifan mahasiswa dengan prestasi belajar guna menyeimbangkan prestasi di bidang akademik dan non akademik.

Prestasi belajar adalah tolak ukur dari sebuah pendidikan. Indikator dari prestasi belajar adalah IPK. Teori Bertens (Alfiatus Solikhah) bahwa IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) merupakan indikator utama dalam keberhasilan studi di perguruan tinggi. Menurut Syah (Alfiatus Solikhah) prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik untuk mendapatkan perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman dalam interaksi dengan lingkungan. Slameto (Alfiatus Solikhah) menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yakni

<sup>2</sup> Alfiatus Sholikhah, Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNESA Angkatan 2015, dalam jurnal *JUPE* Vol. 6 No. 2 Tahun 2018.

faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu. Dalam faktor internal terdapat faktor jasmani dan psikologis. Sedangkan dalam faktor eksternal meliputi faktor keluarga, masyarakat, dan lingkungan sekolah atau perguruan tinggi. Faktor perguruan tinggi dalam hal ini merupakan keaktifan mahasiswa mengikuti organisasi di lingkungan perguruan tinggi.<sup>3</sup>

Peneliti melakukan studi pendahuluan melalui wawancara dengan salah satu pengurus UKM Komunitas Teater Didik. Menurut Hikmah Abi Ramadhan pentingnya mengikuti organisasi bagi mahasiswa adalah untuk meningkatkan *skill* serta menambah pengalaman dan wawasan. Disamping itu, dengan mengikuti organisasi mahasiswa bisa mengembangkan bakat yang dimilikinya, tidak menjadi mahasiswa yang hanya membuang-buang waktu diluar kegiatan akademik untuk kegiatan yang kurang bermanfaat. Dengan aktif dalam berorganisasi, mahasiswa akan mendapatkan banyak teman baru, relasi yang lebih luas, serta meningkatkan kemampuan untuk saling menghargai.

Hikmah Abi Ramadhan juga menambahkan ciri-ciri mahasiswa yang aktif berorganisasi diantaranya, menjalankan program kerja dengan baik, mengikuti kegiatan organisasi yang bersifat insidental, rajin mengikuti rapat rutin, dan merawat sekretariat dengan baik. Akan tetapi, prestasi akademik mahasiswa tidak boleh dikesampingkan karena hal tersebut merupakan tujuan utama dalam perkuliahan. Mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi harus dapat mengatur waktu dengan baik dan memilah mana yang harus diprioritaskan terlebih dahulu karena prestasi akademik merupakan komponen penting bagi mahasiswa.<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Alfiatus Sholikhah, Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNESA Angkatan 2015, dalam *Jurnal JUPE* Vol. 6 No. 2 Tahun 2018.

<sup>4</sup> Wawancara dengan Hikmah Abi Ramadhan (Pengurus UKM Komunitas Teater Didik) pada 28 September 2020.



## B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Organisasi Intra Kampus terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di UKM Komunitas Teater Didik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Angkatan 2018/2019” maka perlu ditegaskan pengertian dari istilah-istilah dalam judul skripsi ini yaitu sebagai berikut :

### 1. Keaktifan Berorganisasi

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa organisasi adalah kesatuan (susunan dan sebagainya) yang terdiri dari bagian-bagian (orang-orang dan sebagainya) dalam perkumpulan untuk tujuan tertentu. Organisasi juga bisa disebut sebagai kerjasama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama.<sup>5</sup>

Organisasi merupakan pengelompokan orang, alat, tugas, tanggung jawab, dan wewenang, dalam kondisi sedemikian rupa, sehingga bisa digerakkan sebagai satu kesatuan dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Selain itu, organisasi merupakan bentuk perkumpulan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama.<sup>6</sup> Sekumpulan orang dengan ikatan tertentu yang merupakan wadah untuk mencapai cita-cita mereka, mula-mula mereka mengintegrasikan sumber-sumber materi maupun sikap para anggota yang dikenal sebagai manajemen dan akhirnya barulah mereka melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk mencapai cita-cita juga disebut sebagai organisasi.<sup>7</sup>

Setiap universitas memiliki organisasi baik organisasi universitas secara keseluruhan ataupun organisasi mahasiswa. Organisasi mahasiswa intra kampus dapat diartikan sebagai wadah berkumpulnya mahasiswa untuk mencapai tujuan bersama dan mempunyai visi dan misi yang jelas serta disetujui oleh semua pengurus organisasi tersebut. Organisasi

<sup>5</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka: 2007)

<sup>6</sup> Hasan Mansur Nasution, *Pengalaman Berorganisasi*, hlm.25

<sup>7</sup> Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, hlm. 1

mahasiswa intra kampus adalah organisasi mahasiswa yang memiliki kedudukan resmi di lingkungan perguruan tinggi dan mendapat pendanaan kegiatan kemahasiswaan dari pengelola perguruan tinggi dan atau dari kementerian atau lembaga terkait. Bentuknya dapat berupa organisasi mahasiswa ditingkat Universitas, organisasi kemahasiswaan tingkat Fakultas, organisasi kemahasiswaan tingkat Program Studi. Ada pula organisasi kemahasiswaan berdasarkan minat dan bakat mahasiswa, yaitu Unit Kegiatan Mahasiswa yang disingkat UKM.<sup>8</sup>

Mahasiswa memiliki hak untuk mengikuti organisasi yang telah disediakan oleh kampus sesuai dengan minat mereka masing-masing. Dengan mengikuti dan berperan aktif dalam organisasi, mahasiswa mendapatkan pengalaman yang lebih. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keaktifan berasal dari kata aktif yang artinya giat dalam bekerja dan berusaha. Keaktifan berarti kegiatan atau kesibukan.<sup>9</sup> Sanjaya dalam Alfiatus Sholikhah menjelaskan bahwa keaktifan merupakan suatu hal yang bertujuan untuk memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan yang diharapkan.<sup>10</sup> Sedangkan menurut Winardi dalam Alfiatus Sholikhah organisasi merupakan suatu wadah untuk mencapai tujuan-tujuan (*goals*).<sup>11</sup>

Keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi akan membuat mahasiswa terlibat dalam sekelompok orang dengan tujuan yang sama. Tujuan dari aktif berorganisasi diantaranya adalah mengasah bakat, minat, kreativitas, serta meningkatkan pengetahuan sehingga nantinya mahasiswa tersebut mampu mengamalkan pengalaman-pengalaman yang

<sup>8</sup> Faisal Hendra, Peran Organisasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab, dalam *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* Vol. 5 No. 1 Juni 2018.

<sup>9</sup> KBBI Daring, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016.

<sup>10</sup> Alfiatus Sholikhah, Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNESA Angkatan 2015, dalam jurnal *JUPE* Vol. 6 No. 2 Tahun 2018

<sup>11</sup> Alfiatus Sholikhah, Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNESA Angkatan 2015, dalam jurnal *JUPE* Vol. 6 No. 2 Tahun 2018

sudah didapatkan. Mahasiswa dapat dikatakan aktif dalam organisasi apabila mahasiswa tersebut memiliki tanggung jawab sebagai pengurus atau anggota dari organisasi tersebut. Ikut serta dalam mengusulkan kritik, saran, dan usulan juga merupakan keaktifan mahasiswa untuk meningkatkan visi misi organisasi yang telah diikutinya.

## 2. Prestasi Akademik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) prestasi adalah hasil yang telah dicapai.<sup>12</sup> Sedangkan Menurut Djamarah dalam Mellyna Eka Yan Fitri dan Lucy Chairael prestasi yaitu hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.<sup>13</sup>

Belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki tiga arti, yakni berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih dan berubahnya tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.<sup>14</sup> Slameto dalam Mellyna Eka Yan Fitri dan Lucy Chairael menjelaskan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>15</sup>

Prestasi belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah Penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.<sup>16</sup>

Dalam Badrus Sholeh dan Hamdah Sa'diah (2018) Hamdu dan Agustina menjelaskan bahwa prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah

<sup>12</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka: 2007)

<sup>13</sup> Mellyna Eka Yan Fitri dan Lucy Chairael, Penggunaan Media Sosial Berdasarkan Gender Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa, dalam *Jurnal Benefita* Vol. 4 No. 1 Februari 2019.

<sup>14</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka: 2007)

<sup>15</sup> Mellyna Eka Yan Fitri dan Lucy Chairael, Penggunaan Media Sosial Berdasarkan Gender Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa, dalam *Jurnal Benefita* Vol. 4 No. 1 Februari 2019.

<sup>16</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka: 2007)

diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.<sup>17</sup>

Prestasi belajar adalah hasil tes yang dimiliki oleh siswa atau mahasiswa, dengan pemberian soal ujian ahir oleh guru atau dosen kepada siswa atau mahasiswanya, agar diketahui sejauh mana siswa atau mahasiswa telah memahami pelajaran yang telah diberikan. Biasanya prestasi belajar mahasiswa dilihat dari nilai akhir atau IPK.<sup>18</sup>

Syah dalam Weny Listya Jayanti, Ety Nur Inah, Aeni Khairunnisa berpendapat bahwa prestasi belajar adalah gambaran kemampuan yang diperoleh dari hasil penilaian proses belajar dalam mencapai tujuan pengajaran.<sup>19</sup>

Berdasarkan beberapa teori diatas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah tolak ukur untuk mendapatkan gambaran sejauh mana seseorang mengetahui dan memahami ilmu yang dipelajari dari serangkaian proses pembelajaran yang dialaminya. Prestasi belajar dapat dijadikan acuan dalam menentukan langkah yang tepat untuk masa yang akan datang.

### **3. UKM Komunitas Teater Didik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

UKM Komunitas Teater Didik merupakan salah satu teater kampus tertua di Purwokerto.<sup>20</sup> UKM Komunitas Teater Didik berdiri pada tanggal 15 Mei 1993. Komunitas Teater Didik merupakan UKM yang bergerak dalam bidang kesenian teater. UKM Komunitas Teater Didik

<sup>17</sup> Badrus Sholeh dan Hamdah Sa'diah, Pengaruh Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Nurul Iman Parung Bogor Tahun Ajaran 2017/2018, dalam *Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis* Vol. 3 No. 2, Oktober 2018.

<sup>18</sup> Dadang Saepuloh, Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Terhadap Prestasi Mahasiswa di FKIP Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang, dalam *Jurnal JIPIS* Vol. 25 No. 2, Januari 2017.

<sup>19</sup> Weny Listya Jayanti; Ety Nur Inah; Aeni Khairunnisa, Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Bidikmisi, dalam *Jurnal Al-Ta'dib* Vol. 12 No. 1 Januari-Juni 2019.

<sup>20</sup> Rokhmat Nur Hidayat, Manajemen Mutu Seni Pertunjukkan pada Komunitas Teater Kampus di Purwokerto, Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri, Purwokerto, 2020.

mempunyai visi yaitu mengembangkan *skill* produktif anggota dan mahasiswa STAIN pada umumnya untuk pengabdian terhadap budaya dan bangsa. Kelahiran Didik berawal dari sebuah tuntutan pengembangan kampus yang saat itu masih menjadi bagian dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semua menginduk pada UKM yang ada disana, salah satunya adalah UKM Teater Eska IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Melalui beberapa tahap, akhirnya terbentuklah sebuah UKM yang dinamakan UKM Teater Didik. UKM Teater Didik beralih nama menjadi Komunitas Teater Didik. Perubahan nama tersebut didasarkan atas asas kekeluargaan yang selalu dijunjung tinggi.<sup>21</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada skripsi ini adalah ada atau tidaknya pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan organisasi intra kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa di UKM Komunitas Teater Didik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Angkatan 2018/2019?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan organisasi intra kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa di UKM Komunitas Teater Didik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Angkatan 2018/2019.

#### **2. Manfaat**

a. Manfaat Teoritis:

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pada mahasiswa mengenai pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik.

<sup>21</sup> Dikutip dari Blog Komunitas Teater Didik, <http://komunitasteaterdidik.blogspot.com/>, diakses pada tanggal 2 Oktober 2020 pukul 16.00 WIB.



- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan khususnya ilmu pendidikan serta menjadi bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya.

b. Manfaat Praktis:

1) Bagi Peneliti

Sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan program strata satu Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

2) Bagi Mahasiswa

Memberikan gambaran pada mahasiswa agar memperhatikan prestasi akademik dan keaktifan dalam berorganisasi.

3) Bagi UKM Komunitas Teater Didik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Sebagai bahan masukan bagi pengurus dan anggota UKM Komunitas Teater Didik untuk lebih memperhatikan antara program kerja dan kegiatan akademik.

## E. Sistematika Pembahasan

Dalam skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu awal, inti dan akhir. Akan tetapi dalam uraian sistematika penulisan ini hanya terdapat bagian inti dari tiga bagian yang akan ditulis. Sistematika bagian inti dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bagian ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

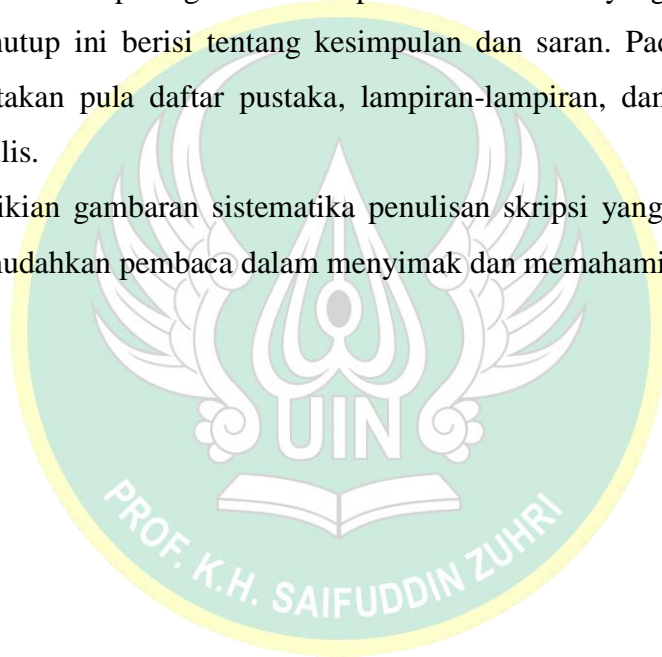
Bab II Landasan Teori. Berisi tentang Landasan Teori sebagai sudut pandang untuk memahami wilayah penelitian secara objektif. Dalam bab ini membahas tentang prestasi akademik dan keaktifan dalam berorganisasi yang kemudian dijelaskan pengertiannya secara rinci.

Bab III Metode Penelitian. Berisi tentang Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek Penelitian, Metode Pengumpulan Data, dan Metode Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian. Meliputi, Profil, Data Pengurus dan Anggota UKM Komunitas Teater Didik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Hasil Penelitian, Analisis Data Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Organisasi Intra Kampus terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di UKM Komunitas Teater Didik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Angkatan 2018/2019.

Bab V Penutup. Bagian ini merupakan bab terakhir yang berisi penutup. Dalam penutup ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir akan disertakan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

Demikian gambaran sistematika penulisan skripsi yang penulis susun untuk memudahkan pembaca dalam menyimak dan memahami karya ini.



## BAB II

### KEAKTIFAN BERORGANISASI DAN PRESTASI AKADEMIK

#### A. Organisasi

##### 1. Pengertian Organisasi

Menurut Winardi dalam jurnal Alfiatus organisasi merupakan suatu wadah untuk mencapai tujuan-tujuan (*goals*).<sup>22</sup> Organisasi mahasiswa intra kampus dapat diartikan sebagai tempat berkumpulnya mahasiswa untuk mencapai tujuan bersama dan mempunyai visi dan misi yang jelas serta disetujui oleh semua pengurus organisasi tersebut. Organisasi mahasiswa intra kampus adalah organisasi mahasiswa yang memiliki kedudukan resmi di lingkungan perguruan tinggi dan mendapat pendanaan kegiatan kemahasiswaan dari pengelola perguruan tinggi dan atau dari kementerian atau lembaga terkait. Organisasi dapat diminati oleh mahasiswa untuk menyalurkan bakat, minat, dan kemampuan mereka. Organisasi mahasiswa (Ormawa) di tingkat universitas terdiri atas Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), dan Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM). Sedangkan Ormawa di tingkat Fakultas terdiri dari Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEMF) dan Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas, dan di tingkat jurusan / program studi terdapat Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP). Sementara itu, untuk mewadahi minat, bakat, dan pembinaan prestasi mahasiswa, terdapat Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di tingkat universitas dan fakultas.<sup>23</sup>

Wursanto (2002) dalam jurnal Rindha dan Agus mengemukakan bahwa organisasi merupakan suatu bentuk kerjasama antara sekelompok orang yang tergabung dalam suatu wadah tertentu guna mencapai tujuan

<sup>22</sup> Alfiatus Sholikhah, Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNESA Angkatan 2015, dalam jurnal *JUPE* Vol. 6 No. 2 Tahun 2018

<sup>23</sup> Yuliana; Yulius; Angkit, Hubungan Antara Keaktifan Berorganisasi, Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar dan Status Kesehatan Mental pada Mahasiswa FISIP di Universitas Cendrawasih Papua, dalam *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta* Vol. 6 No. 2, September 2019.

bersama seperti yang telah ditetapkan bersama. Jadi keaktifan dalam mengikuti organisasi adalah keikutsertaan mahasiswa dalam sebuah wahana untuk mengembangkan diri dan bertujuan untuk menampung bakat, kreativitas, dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa agar dapat mengamalkannya untuk kehidupan sendiri dan kehidupan bermasyarakat.<sup>24</sup>

Tabel 1.

Kerangka kerja (*framework*) untuk studi tentang organisasi

Apa Organisasi Itu	Apa yang mereka miliki	Apa yang mereka lakukan
Wadah yang terorganisir	Struktur	Tumbuh Berkembang Berubah Mengalami kemunduran Mengombinasi Membagi
Ia terdiri dari manusia yang melaksanakan kegiatan tertentu	Proses-proses	Berkomunikasi Mengambil keputusan-keputusan
Mereka terdiri dari beberapa bagian	Perilaku manusia	Memotivasi Memimpin Mengembangkan kelompok-kelompok Mengembangkan iklim keorganisasian

Table di atas mendefinisikan bahwa organisasi sebagai wadah yang terorganisir, terdiri dari orang-orang (manusia) atau sekumpulan orang yang melaksanakan kegiatan tertentu, dan terbagi dalam bagian atau unit. Di dalam organisasi terdapat struktur, proses kerja dan perilaku manusia. Organisasi juga bersifat layaknya makhluk hidup, yang lahir, berkembang, berubah dan mengalami kemunduran. Orang-orang atau unit saling

<sup>24</sup> Rindha; Agus, Pengaruh Motivasi Belajar, Perfeksionisme dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prokrastinasi Akademik dengan Regulasi Diri sebagai Variabel Moderating, dalam *Economic Education Analysis Journal* Vol. 8 No. 1 Tahun 2019.

mengombinasi satu dengan yang lainnya, dan berbagi peran, baik antar orang dalam organisasi maupun antara organisasi dengan institusi lainnya. Kegiatan-kegiatan orang dalam organisasi adalah berkomunikasi, dan mengambil keputusan-keputusan untuk melaksanakan tugas, fungsi dan tujuan organisasi. Setiap orang dalam organisasi memiliki beberapa peran, yakni memotivasi para anggota, memimpin berbagai kegiatan organisasi, mengembangkan kelompok-kelompok, dan mengembangkan iklim keorganisasian yang sehat.<sup>25</sup>

## 2. Organisasi Intra dan Ekstra Kampus

Menurut Silvia Sukirman dalam Ari Widayanto, organisasi kemahasiswaan terdiri dari:

- a. Organisasi kemahasiswaan intra-universiter, disebut juga organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi, adalah organisasi kemahasiswaan yang berkedudukan di dalam perguruan tinggi yang bersangkutan. Bentuk-bentuk organisasi kemahasiswaan itu antara lain:
  - 1) Senat mahasiswa perguruan tinggi, merupakan wadah atau badan normatif dan perwakilan tertinggi mahasiswa dengan tugas pokok mengkoordinasikan kegiatan ekstrakurikuler pada tingkat perguruan tinggi.
  - 2) Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), merupakan wadah kegiatan ekstrakurikuler di perguruan tinggi, yang bersifat penalaran dan keilmuan, minat dan kegemaran, kesejahteraan mahasiswa serta pengabdian masyarakat. Sebagai contoh ada unit kegiatan untuk olahraga seperti basket, sepak bola, bela diri; ada juga unit kegiatan untuk kesenian seperti panduan suara, budaya tradisional.
  - 3) Himpunan Mahasiswa Jurusan, merupakan wadah kegiatan ekstrakurikuler di perguruan tinggi, yang bersifat penalaran dan keilmuan yang sesuai dengan program studi pada jurusan.

<sup>25</sup> T.Hani Handoko, Manajemen, Edisi 2, BPFE, (Yogyakarta, 2010), hlm. 10



- b. Organisasi kemahasiswaan ekstra-universiter, yaitu organisasi kemahasiswaan yang berkedudukan di luar perguruan tinggi tertentu, seperti Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI), dan lain-lain.<sup>26</sup>

### 3. Unsur-unsur Organisasi

Menurut Miftah Thoha, ada empat unsur organisasi diantaranya sebagai berikut:

- a. Organisasi merupakan tata hubungan sosial. Dalam hal ini seorang individu melakukan proses interaksi sesamanya di dalam organisasi tersebut.
- b. Organisasi mempunyai batasan-batasan tertentu. Seorang individu yang melakukan interaksi dengan lainnya tidak didasarkan atas kemauan sendiri akan tetapi mereka dibatasi oleh peraturan-peraturan tertentu.
- c. Organisasi merupakan suatu kumpulan tata aluran, yang bisa membedakan suatu organisasi dengan kumpulan-kumpulan masyarakat. Tata aturan ini menyusun proses interaksi diantara orang-orang yang bekerja sama di dalamnya, sehingga interaksi tersebut tidak muncul begitu saja.
- d. Organisasi merupakan suatu kerangka hubungan yang berstruktur yang di dalamnya berisi wewenang, tanggung jawab, dan pembagian kerja untuk menjalankan fungsi tertentu.<sup>27</sup>

Berdasarkan beberapa unsur di atas, semakin jelas tergambar di pikiran kita bahwa organisasi berkaitan dengan kumpulan orang yang memiliki hubungan sosial, dimana hubungan sosial dipandu oleh seperangkat aturan yang berlaku, sehingga menyebabkan orang per orang

<sup>26</sup> Ardi Widayanto, Karakteristik Prestasi Akademik Mahasiswa Aktivistis Organisasi Intrakampus di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi (Yogyakarta, 2012) hal.27-28

<sup>27</sup> Miftah Thoha, Ilmu Administrasi Publik Kontemporer (Prenada Media Group, 2010), hlm.166

tidak memiliki otonomi, dan interaksi di dalamnya dibangun berdasarkan wewenang, tanggung jawab, dan pembagian kerja.

#### 4. Manfaat Organisasi

Menurut Sukirman (Yulianto, 2015), manfaat organisasi adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk jiwa kerja sama dalam tim kerjanya.
- b. Membangun jiwa mandiri, disiplin serta bertanggung jawab atas tugas yang diberikan padanya.
- c. Melatih kemampuan berorganisasi.
- d. Melatih dalam berkomunikasi pada khalayak umum serta melatih keberanian dan etika dalam berpendapat.
- e. Menyalurkan bakat dan minat yang dimiliki sesuai dengan organisasi tersebut.
- f. Menambah cakrawala ilmu pengetahuan.
- g. Memupuk dan meningkatkan rasa peduli serta kepekaan terhadap sesama manusia.
- h. Membangun kemampuan kritis, produktif, kreatif dan inovatif dalam berpendapat atau berbicara di muka umum.<sup>28</sup>

Sedangkan menurut Silvia, beberapa manfaat organisasi kemahasiswaan antara lain sebagai berikut :

- a. Melatih kerjasama dalam bentuk tim kerja multi disiplin
- b. Membina sikap mandiri, percaya diri, disiplin, dan bertanggung jawab
- c. Melatih berorganisasi
- d. Melatih berkomunikasi dan menyatakan pendapat di depan umum
- e. Membina dan mengembangkan minat serta bakat
- f. Menambah wawasan
- g. Meningkatkan rasa kepedulian dan kepekaan pada masyarakat dan lingkungan mahasiswa

<sup>28</sup> Sukirman (Yulianto, 2015), Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Universitas Sebelas Maret Surakarta, dalam *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, Vol. 2 No. 2 Tahun 2018.

- h. Membina kemampuan kritis, produktif, kreatif, dan inovatif
- i. Menambah teman baru
- j. Menambah relasi<sup>29</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dengan mengikuti kegiatan berorganisasi mahasiswa dapat memperoleh banyak sekali manfaat antara lain dapat melatih kepercayaan diri, melatih kedisiplinan, menambah banyak relasi yang nantinya akan sangat berguna di dunia kerja, melatih untuk mengungkapkan pendapat di depan umum, melatih kerjasama dengan banyak orang, melatih emosional, yang terpenting mahasiswa yang mengikuti organisasi dapat menambah wawasan yang luas sehingga dalam hal prestasi belajar diharapkan dapat meningkat.

## **B. Keaktifan Berorganisasi**

### **1. Pengertian Keaktifan Berorganisasi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keaktifan berasal dari kata aktif yang artinya giat dalam bekerja dan berusaha. Keaktifan berarti kegiatan atau kesibukan.<sup>30</sup> Sanjaya dalam jurnal Alfiatus menjelaskan bahwa keaktifan merupakan suatu hal yang bertujuan untuk memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan yang diharapkan.<sup>31</sup> Nurdiana dalam jurnal Heri juga menjelaskan bahwa keaktifan merupakan suatu perilaku yang dapat dilihat dari keteraturan dan keterlibatan seseorang untuk aktif dalam suatu kegiatan.<sup>32</sup>

<sup>29</sup> Silvia Sukirman, *Tuntunan Belajar di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Pelangi Cendekia, 2004), hlm. 69.

<sup>30</sup> KBBI Daring, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016.

<sup>31</sup> Alfiatus Sholikhah, Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNESA Angkatan 2015, dalam jurnal *JUPE* Vol. 6 No. 2 Tahun 2018

<sup>32</sup> Heri Kurnia, Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, dalam *Academy of Education Journal* Vol. 5 No. 2 Tahun 2014.

Keaktifan atau partisipasi maksudnya sebagai keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya.<sup>33</sup> Keaktifan adalah suatu kegiatan, aktivitas, atau bisa juga disebut sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik.<sup>34</sup>

Nabila menjelaskan keaktifan berorganisasi merupakan keterlibatan seseorang dalam kegiatan organisasi.<sup>35</sup> Menurut Susseldrop dalam buku Suryosubroto, berbagai bentuk keterlibatan atau keaktifan dalam organisasi dapat berupa mendatangi pertemuan, melibatkan diri dalam diskusi, mengikuti kegiatan yang dilaksanakan, mengambil bagian dalam proses pengambilan keputusan dengan menyatakan pendapat, dan ikut serta memanfaatkan hasil program.<sup>36</sup> Nabila juga menambahkan bahwa keaktifan berorganisasi adalah kegiatan atau kesibukan yang bertujuan untuk memperoleh pengalaman, pengembangan diri dan meningkatkan pengetahuan untuk diamalkan dalam kehidupan sendiri dan kehidupan bermasyarakat.

Suryosubroto menjelaskan pengukuran partisipasi atau keaktifan anggota dalam organisasi dapat ditentukan oleh beberapa indikator, yaitu:

- a. Tingkat kehadiran dalam pertemuan
- b. Jabatan yang dipegang
- c. Pemberian saran, usulan, kritik dan pendapat bagi peningkatan organisasi
- d. Kesiediaan anggota untuk berkorban
- e. Motivasi anggota<sup>37</sup>

<sup>33</sup> Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 279

<sup>34</sup> Anton Mulyono, *Aktivitas Belajar*, (Bandung: Yrama, 2001), hlm. 26

<sup>35</sup> Nabila Sitta Anjani, Pengaruh Prestasi Belajar, Masa Studi, dan Keaktifan Berorganisasi terhadap Masa Tunggu dan Relevansi Pekerjaan, dalam *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* Vol. 7 No, 2 Tahun 2018.

<sup>36</sup> Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: P.T Rineka Cipta, 2009), hlm. 300.

<sup>37</sup> *Ibid*, hlm. 288.

## 2. Aspek-aspek Keaktifan Berorganisasi

Menurut Nana Sudjana (2009) keaktifan dapat dilihat dari beberapa aspek berikut ini:

- a. Turut serta dalam melaksanakan tugas dalam sebuah kegiatan
- b. Ikut serta dalam pemecahan masalah
- c. Bertanya kepada pihak lain atau kepada pembimbing apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya
- d. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah
- e. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk pembimbing
- f. Menilai kemampuan dirinya dari hasil-hasil yang diperolehnya
- g. Melatih diri dalam memecahkan masalah
- h. Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.<sup>38</sup>

Sedangkan aspek-aspek keaktifan berorganisasi menurut Atik & Ratminto dalam jurnal Desy, Hery, dan Patni sebagai berikut:

- a. Responsivitas, yaitu kemampuan menyusun agenda dan prioritas kegiatan.
- b. Akuntabilitas, yaitu ukuran yang menunjukkan tingkat kesesuaian kinerja dengan ukuran eksternal, seperti nilai dan norma dalam masyarakat.
- c. Keadaptasian, yaitu mampu atau tidaknya beradaptasi dengan lingkungan sekitar.
- d. Empati, yaitu kepekaan terhadap isu-isu yang sedang berkembang di lingkungan sekitar
- e. Transparansi atau keterbukaan, yaitu mampu atau tidaknya seseorang bersikap terbuka dengan sekitar
- f. Bentuk dari keaktifan berorganisasi terbagi menjadi tiga yaitu:

<sup>38</sup> Nana Sudjana, *"Cara Belajar Siswa Aktif dalam Belajar Mengajar"*, Bandung: CV. Sinar Baru, 2009), hlm. 61.



- g. Partisipasi pikiran berupa sumbangan ide dan gagasan
- h. Partisipasi tenaga berupa tingkah laku atau perbuatan yang dilakukan untuk organisasi
- i. Partisipasi materi yaitu partisipasi yang berupa barang atau harta.<sup>39</sup>

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan dalam Berorganisasi**

#### **a. Kegiatan menarik**

Kegiatan yang menarik merupakan salah satu pendorong mahasiswa untuk aktif dalam berorganisasi, kegiatan yang setiap tahunnya diadakan di dalam himpunan organisasi akan membuat bertahan dalam organisasi tersebut. Kegiatan seperti Fom, Milad, sangat menarik kegiatan mahasiswa untuk aktif dalam berorganisasi. Dengan diadakannya kegiatan-kegiatan yang menarik tersebut mahasiswa juga diberikan kepercayaan dalam kepanitiaan.

#### **b. Motivasi dari senior**

Adanya motivasi positif dari luar atau lingkungan dalam kampus akan membuat mahasiswa terdorong untuk ikut terlibat dalam organisasi salah satunya karena melihat senior-seniornya yang mempunyai sifat dan intelektual yang tinggi. Dengan begitu mahasiswa menjadi terdorong untuk terlibat aktif dalam organisasi.

#### **c. Teman yang baru**

Mempunyai banyak teman merupakan keinginan setiap manusia tak terkecuali mahasiswa di dalam kampus. Salah satu alasan mahasiswa aktif berorganisasi karena ingin mendapatkan teman yang baru bukan hanya di dalam kelas tapi juga luar kelas belajar bahkan tidak jarang mahasiswa akan mendapatkan teman yang berbeda kalangan.

<sup>39</sup> Desy; Hery; Patni, Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Prestasi belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Universitas Sebelas Maret Surakarta, dalam *Jurnal Informasi dan Komunikasi*, Vol. 2 No. 2 Tahun 2018.

d. Kemampuan berkomunikasi

Kemampuan berkomunikasi dibutuhkan oleh semua orang. Karena dengan komunikasi kita dapat mengekspresikan perasaan dan mengungkapkan ide serta pemikiran kepada orang lain. Melalui komunikasi manusia dapat berinteraksi dengan baik dengan kata lain komunikasi adalah sebagai proses dua arah yang melibatkan seseorang memberi pesan dan orang lain yang menerima dan bersikap sesuai pesan tersebut.

e. Pengembangan di dunia kerja

Organisasi sangat dibutuhkan dalam pengembangan dunia kerja kedepan. Dengan aktif dalam organisasi maka diharapkan mampu bersaing di dunia kerja demi mendapatkan kualitas yang baik bagi perusahaan juga dengan belajar membagi waktu dengan baik karena nantinya akan dihadapkan dengan zaman yang semakin berkembang, baik dalam segi pekerjaan maupun dalam segi lainnya.<sup>40</sup>

Perlu disadari bahwasannya waktu yang kita gunakan untuk berorganisasi sangatlah mempengaruhi kesuksesan kita pada saat lepas dari kehidupan kampus nantinya. Karena kalau kita aktif pastinya lebih banyak mendapatkan suatu hal yang baru yang bisa kita terapkan diluar sana. Yang paling umumnya kita bisa menerapkan ilmu di lapangan pekerjaan. Kita tidak akan kaku jika bertemu dengan berbagai jenis sifat orang-orang yang berada di lapangan pekerjaan, karena kita sudah terbiasa menghadapi masalah-masalah dalam suatu organisasi.

<sup>40</sup> Putri Bayina Rahma Nurdin; Syutri Likuallo; Alifia Meiliska, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berorganisasi, dalam jurnal Manajemen dan Organisasi Review (MANOR) Vol. 2 No. 2 November 2020.

## C. Prestasi Akademik

### 1. Pengertian Akademik

Akademik atau biasa disebut dengan belajar merupakan proses yang dialami oleh manusia, dan kegiatan tersebut terdapat dalam proses pendidikan. Tujuan pendidikan akan tercapai jika proses belajar berjalan secara optimal. Slameto mengungkapkan pengertian dari belajar yaitu suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dalam sudut pandang agama Islam menjelaskan bahwa belajar merupakan perintah Allah. Perintah untuk belajar ini manusia dikaruniai akal untuk berfikir yang pada akhirnya diperoleh ilmu pengetahuan. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Alaq ayat 1-5 :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ عِنْدِ رَبِّكَ الْكَرِيمَ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمَ

Artinya :

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan.
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah.
4. Yang Mengajar (Manusia) Dengan Perantaran Kalam
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>41</sup>

Selain beberapa pengertian diatas, belajar juga merupakan modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman.<sup>42</sup> Belajar juga dapat disebut sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.<sup>43</sup>

<sup>41</sup> QS. Al-'Alaq (96) : 1-5

<sup>42</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 36

<sup>43</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 162.

## 2. Pengertian Prestasi Akademik

Menurut Hamdani dalam jurnal Desy, Hery dan Patni menjelaskan prestasi merupakan suatu hasil yang dilakukan, dicapai atau tercipta, baik secara individu maupun kelompok. Prestasi adalah kemampuan nyata yang dilakukan seseorang dalam melakukan usaha atau kegiatan tertentu dan dapat diukur hasilnya.<sup>44</sup>

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya. Belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya.<sup>45</sup>

Belajar bertujuan mengubah kebiasaan, dari yang buruk menjadi baik, seperti merokok, minum-minuman keras bermalasan, bangun kesiangan dan sebagainya. Kebiasaan buruk diatas harus diubah menjadi kebiasaan atau hal yang baik. Kebiasaan yang buruk adalah penghambat jalan menuju kebahagiaan. Kebiasaan buruk adalah pelicin jalan menuju kemlaratan, dan itu jangan diteruskan karena bisa menjadi darah daging. Cara menghilangkannya ialah belajar melatih diri menjauhkan kebiasaan buruk dengan modal keyakinan dan tekad yang bulat agar berhasil.<sup>46</sup>

Prestasi belajar menurut pendapat Slameto adalah hasil yang telah dicapai individu merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang

<sup>44</sup> Desy; Hery; Patni, Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Prestasi belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Universitas Sebelas Maret Surakarta, dalam *Jurnal Informasi dan Komunikasi*, Vol. 2 No. 2 Tahun 2018.

<sup>45</sup> Fathurrohman, Muhammad dkk. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta. Teras, 2012. hlm. 118-119.

<sup>46</sup> M. Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta, 2005. hlm. 50.

mempengaruhi baik dari dalam diri (internal) maupun dari luar (eksternal).<sup>47</sup>

Menurut Mulyono Abdurahman, prestasi belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Sedangkan menurut Keller yang dikutip oleh Mulyono Abdurahman, prestasi belajar adalah prestasi aktual yang ditampilkan oleh anak melalui usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas belajar.<sup>48</sup>

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai atau tercipta baik secara individu maupun kelompok dari rangkaian proses pembelajaran yang telah dilakukan serta menghasilkan perubahan-perubahan kemampuan dan peningkatan dalam pengetahuan di masa yang akan datang.

### **3. Aspek-aspek Prestasi Belajar**

Menurut Bloom dkk yang dikutip oleh Oemar Hamalik, mengkategorikan prestasi belajar kedalam tiga ranah, yaitu:

- a. Ranah kognitif, meliputi kemampuan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Ranah afektif, meliputi perilaku penerimaan, sambutan, penilaian, organisasi dan karakterisasi.
- c. Ranah psikomotorik meliputi kemampuan motorik berupa persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas.<sup>49</sup>

### **4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik**

Menurut Syah, meningkatkan prestasi belajar perlu diperhatikan beberapa faktor yaitu:

<sup>47</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Bina Aksara, 1998), hlm. 54.

<sup>48</sup> Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 120.

<sup>49</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm.78.



a. Faktor Internal (faktor dari dalam diri peserta didik), terdiri atas:

1) Aspek Fisiologis

Merupakan kondisi umum jasmani yang menandai tingkat kesehatan tubuh yang dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Kondisi jasmani yang tidak mendukung kegiatan belajar mengajar seperti cacat tubuh, gangguan kesehatan, gangguan pendengaran dan lain sebagainya akan sangat mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya dalam pembelajaran didalam kelas.

2) Aspek Psikologis

Beberapa faktor yang termasuk dalam kategori aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas perolehan pembelajaran peserta didik diantaranya:

a) Tingkat intelegensi

Tingkat kecerdasan merupakan wadah bagi kemungkinan tercapainya hasil belajar yang diharapkan. Jika tingkat kecerdasan rendah, maka hasil yang dicapai akan rendah pula.

b) Sikap

Sikap, merupakan gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk beraksi dengan cara yang relative tetap pada objek, baik secara positif maupun negatif. Sikap yang positif akan terutama pada guru dan mata pelajaran yang diterima merupakan tanda yang baik bagi proses belajar peserta didik. Sebaliknya, sifat negatif yang diiringi dengan kebencian terhadap guru dan mata pelajarannya menimbulkan kesulitan belajar peserta didik tersebut, sehingga prestasi belajar yang dicapai peserta didik kurang memuaskan.

c) Bakat

Bakat merupakan kemampuan potensial memiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan

datang. Bahkan juga diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan pelatihan. Peserta didik yang kurang atau tidak berbakat untuk suatu kegiatan belajar tentu akan mengalami kesulitan belajar.

d) Minat

Minat, berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar peserta didik. Peserta didik yang menaruh minat besar terhadap bidang study tertentu akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada peserta didik lain, sehingga memungkinkan peserta didik tersebut untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

e) Motivasi

Tanpa motivasi belajar yang besar, peserta didik akan banyak mengalami kesulitan dalam belajar, karena motivasi merupakan faktor pendorong kegiatan belajar. Karena motivasi merupakan faktor pendorong kegiatan belajar. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah hal atau keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Adapun motivasi ekstrinsik adalah hal keadaan yang datang dari luar individu peserta didik yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi yang dipandang lebih esensial adalah motivasi intrinsik karena lebih murni dan langgeng serta tidak bergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain.

## b. Faktor Eksternal

Merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik diantaranya:

### 1) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial peserta didik adalah para guru, staf administrasi dan teman-teman sekelasnya yang dapat mempengaruhi semangat belajar peserta didik. Masyarakat, tetangga dan teman-teman sepermainan disekitar perkampungan peserta didik juga termasuk lingkungan sosial bagi peserta didik. Lingkungan peserta didik yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar peserta didik ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga dan letak rumah, semua dapat memberi dampak baik dan buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai peserta didik.

### 2) Lingkungan Nonsosial

Lingkungan nonsosial diantaranya adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga peserta didik dan letaknya. Alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan peserta didik.<sup>50</sup>

## 5. Jenis-jenis Prestasi Akademik

Pada hakikatnya pengungkapan hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik. Yang dilakukan pendidik dalam hal ini adalah mengambil beberapa perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar peserta didik yang berdimensi cipta dan rasa maupun karsa.<sup>51</sup>

B.S Bloom dalam W.S Winkel menjelaskan bahwa tujuan belajar peserta didik diarahkan untuk mencapai ketiga ranah. Ketiga ranah

<sup>50</sup> Syah Muhibbin, *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 132-134.

<sup>51</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*, h 150.

tersebut adalah ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam proses belajar mengajar, maka melalui ketiga ranah ini pula akan terlihat tingkat keberhasilan peserta didik dalam menerima hasil pembelajaran atau kecapaian peserta didik dalam penerimaan pembelajaran. Dengan kata lain, prestasi belajar akan terukur melalui ketercapaian peserta didik dalam penguasaan ketiga ranah tersebut. Berikut uraian tentang ketiga ranah yang disebutkan oleh B.S Bloom :

a. Cognition Domain (Ranah Kognitif), yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berfikir. B. S Bloom membagi domain kognisi ke dalam 6 tingkatan. Domain ini terdiri dari dua bagian: Bagian pertama adalah berupa pengetahuan (kategori 1) dan kedua berupa kemampuan dan Keterampilan Intelektual (kategori 2-6).

- 1) Pengetahuan (*Knowledge*) yang berisikan kemampuan kemampuan untuk mengenali dan mengingat peristilahan, definisi, fakta-fakta, gagasan, pola, urutan, metodologi, prinsip dasar dan sebagainya. Pengetahuan juga diartikan sebagai kemampuan mengingat akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan.
- 2) Pemahaman (*Comprehension*) yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk menangkap makna dan arti yang dari bahan yang sudah dipelajari. Pemahaman juga dikenali dari kemampuan untuk membaca dan memahami gambaran, laporan, tabel, diagram, arahan, peraturan, dan sebagainya.
- 3) Aplikasi (*Application*) atau penerapan diartikan sebagai kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode bekerja pada suatu kasus atau problem yang konkret dan baru. Di tingkat ini, seseorang memiliki kemampuan untuk menerapkan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori, dan sebagainya.
- 4) Analisa (*Analysis*) yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk merinci suatu kesatuan kedalam bagian-bagian, sebagai struktur

keseluruhan organisasinya dapat dipahami dengan baik. Di tingkat analisis, seseorang akan mampu menganalisa informasi yang masuk dan membagi-bagi atau menstrukturkan informasi kedalam bagian yang lebih kecil untuk mengenali pola atau hubunhnya, dan mampu mengenaserta membedakan faktor penyebab dan akibat dari sebuah skenario yang rumit.

- 5) Sintesis (*Synthesis*) yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan atau pola baru.<sup>52</sup> Sintesis satu tingkat diatas analisa. Seseorang ditingkat sintesa akan mampu menjelaskan struktur atau pola dari sebuah skenario yang sebelumnya tidak terlihat, dan mampu mengenali data atau informasi yang harus didapat untuk menghasilkan solusi yang dibutuhkan.
  - 6) Evaluasi (*Evaluation*) yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai sesuatu atau beberapa hal, bersama dengan pertanggung jawaban pendapat itu, yang berdasarkan kriteria tertentu. Evaluasi dikenaldari kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap solusi, gagasan, metodologi, dengan menggunakan kriteria yang cocok atau standar yang ada untuk memastika nilai efektifitas atau manfaatnya.
- b. *Affektive domain* (Ranah Afektif), berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri. Tujuan pendidikan ranah afektif adalah hal belajar atau kemampuan yang berhubungan dengan sikap atau afektif. Taksonomi tujuan pendidikan ranah afektif terdiri dari aspek:
- 1) Penerimaan (*Receiving/Attending*) yang mencangkup kepekaan akan adanya suatu perangsang dan kesedian untuk memperhatikan rangsangan itu. Seperti buku pelajaran atau penjelasan yang diberikan oleh guru.

<sup>52</sup> W.S. Winkel , Psikologi Pengajaran , ( Jakarta: Grasindo, 1996), Cet. Ke-4, h. 247.



- 2) Tanggapan (*Responden*) Memberikan reaksi terhadap fenomena yang ada dilingkungannya. Meliputi persetujuan, kesediaan, dan kepuasan dalam memberikan tanggapan.
  - 3) Penghargaan (*Valuling*) atau penilaian mencakup kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu dan membawa diri sesuai dengan penilaian itu. Mulai dibentuk suatu sikap menerima, menolak atau mengabaikan, sikap itu dinyatakan dalam tingkah laku yang sesuai dengan konsisten dengan sikap hatinya.
  - 4) Pengorganisasian (*Organization*) memadukan nilai-nilai yang berbeda, menyelesaikan konflik diantaranya, dan membentuk suatu sistem yang konsisten. Diantaranya, dan membentuk suatu sistem nilai yang konsisten. Pengorganisasian juga mencakup untuk membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan. Nilai-nilai mana yang pokok dan selalu harus diperjuangkan, nama yang tidak begitu penting.
  - 5) Karakteristik Berdasarkan Nilai-nilai (*Characterization by a Value or Value Complex*) yang memiliki sistem nilai yang mengendalikan tingkahlakunya sehingga menjadi karakteristik gaya hidupnya sendiri.<sup>53</sup>
- c. *Psychomotor Domain* (Ranah Psikomotor) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin. Alisuf dalam buku psikologi pendidikan menjelaskan, keterampilan ini disebut motorik karena keterampilan ini melibatkan secara langsung otot, urat, dan persendian, sehingga keterampilan benar-benar berakar pada kejasmanian. Orang yang memiliki keterampilan motorik, mampu melakukan serangkaian gerakan tubuh tertentu dengan mengadakan koordinasi gerakan-gerakan anggota tubuh secara terpadu. Ciri khas dari keterampilan motorik ini ialah adanya kemampuan. Automatisme

<sup>53</sup> Ibid, h.256.

yaitu gerakan-gerak yang terjadi berlangsung secara teratur dan berjalan dengan mudah, lancar dan cepat tanpa harus disetujui pikiran tentang apa yang harus dilakukan dan mengapa hal itu dilakukan.

## 6. Fungsi Prestasi Akademik

- a. Untuk mengetahui taraf kesiapan peserta didik dalam menempuh tingkat pendidikan tertentu.

Dengan adanya prestasi akademik, maka pendidik mengetahui taraf kesiapan peserta didik dalam menempuh tingkat pendidikan tertentu artinya pendidikan yang akan peserta didik tempuh selanjutnya, baik secara kognitif, afektif, psikomotorik sehingga tugas pendidik ialah mengarahkan peserta didiknya untuk menempuh pendidikan yang sesuai dengan taraf kognitif, afektif dan psikomotorik yang dimilikinya.

- b. Untuk mendapatkan informasi dalam memberikan bimbingan tentang jenis pendidikan yang cocok untuk peserta didik tersebut.

Pendidik harus bekerja sama dengan orang tua di dalam tercapainya taraf kesiapan peserta didik dalam menempuh tingkat pendidikan tertentu dan selanjutnya sehingga informasi-informasi apapun yang berkenaan dengan peserta didik, orang tua harus selalu mengkomunikasikan terhadap pendidik agar pendidik memperoleh informasi terbaru mengenai peserta didik sehingga pendidik lebih mudah dalam merumuskan formulasi apa yang akan pendidik gunakan di dalam membimbing siswa tersebut.

- c. Untuk membandingkan apakah prestasi yang dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kapasitasnya.

Perlu adanya koreksi terhadap prestasi akademik yang dicapai oleh siswa yang satu dengan yang lainnyadengan cara membandingkan prestasi antara peserta didik satu dengan yang lainnya. Sebab dengan cara membandingkan, pendidik akan melakukan perannya untuk mengevaluasi dan memformulasikan strategi serta metode apa yang akan digunakan agar kesenjangan

prestasi yang telah dicapai antara yang satu dengan yang lainnya tidak terlalu jauh dan hal ini juga akan bermanfaat untuk peserta didik selanjutnya.

- d. Untuk mengetahui apakah peserta didik cukup matang untuk melanjutkan ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi.

Apabila pendidik sudah mengetahui kemampuan peserta didik, kemudian melakukan bimbingan yang maksimal dalam menuju ke taraf yang lebih baik yang dilakukan dengan cara membandingkan prestasi yang dicapai antara satu peserta didik dengan peserta didik yang lain, maka tugas dari pendidik yang tidak kalah pentingnya ialah mematangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik.

- e. Untuk mendapatkan peserta didik yang sesuai dengan syarat suatu jenis pendidikan tertentu melalui seleksi.

Dalam mencapai prestasi akademik, peserta didik diharuskan untuk melakukan seleksi terlebih dahulu di dalam kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Tujuan dari adanya seleksi ini, tidak lain untuk memudahkan pendidik serta elemen pendidikan dalam memetakan peserta didik agar nantinya bisa digunakan dikala dibutuhkan secara tiba-tiba dan dengan adanya seleksi ini peserta didik akan semakin semangat untuk menjalankan akademisnya.<sup>54</sup>

#### **D. Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Organisasi Intra Kampus terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa**

Menurut Siswoyo dalam jurnal Jeanete dan Neleke mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir

<sup>54</sup> Aminol Rosid Abdullah, *Capailah Prestasimu*, (Guepedia, 2019), hlm. 29.

kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip saling melengkapi.<sup>55</sup>

Mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan studinya dan berprestasi dengan mendapatkan nilai yang memuaskan. Prestasi belajar adalah hasil tes yang dimiliki oleh mahasiswa, dengan pemberian soal ujian akhir oleh dosen kepada mahasiswanya, agar diketahui sejauh mana mahasiswa telah memahami pelajaran yang telah diberikan. Biasanya prestasi belajar mahasiswa dilihat dari nilai akhir atau IPK.<sup>56</sup> Syah dalam jurnal Weny, Ety, Aeni juga berpendapat bahwa prestasi belajar adalah gambaran kemampuan yang diperoleh dari hasil penilaian proses belajar dalam mencapai tujuan pengajaran.<sup>57</sup>

Selain itu, mahasiswa juga mempunyai hak untuk mengikuti organisasi intra kampus. Sanjaya dalam jurnal *Alfiatus* menjelaskan bahwa keaktifan merupakan suatu hal yang bertujuan untuk memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan menurut Winardi dalam *Alfiatus* organisasi merupakan suatu wadah untuk mencapai tujuan-tujuan (*goals*).<sup>58</sup> Keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi akan membuat mahasiswa terlibat dalam sekelompok orang dengan tujuan yang sama. Tujuan dari aktif berorganisasi diantaranya adalah mengasah bakat, minat, kreativitas, serta meningkatkan pengetahuan sehingga nantinya mahasiswa tersebut mampu mengamalkan pengalaman-pengalaman yang sudah didapatkan. Mahasiswa dapat dikatakan aktif dalam organisasi apabila mahasiswa tersebut memiliki tanggung jawab sebagai pengurus atau anggota dari organisasi tersebut. Ikut

<sup>55</sup> Papilaya dan Huliselan, Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa, dalam *Jurnal Psikologi Undip* Vol. 15 No. 1 Tahun 2016.

<sup>56</sup> Dadang Saepuloh, Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Terhadap Prestasi Mahasiswa di FKIP Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang, dalam *Jurnal JIPIS* Vol. 25 No. 2, Januari 2017.

<sup>57</sup> Weny Listya Jayanti; Ety Nur Inah; Aeni Khairunnisa, Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Bidikmisi, dalam *Jurnal Al-Ta'dib* Vol. 12 No. 1 Januari-Juni 2019.

<sup>58</sup> *Alfiatus* Sholikhah, Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNESA Angkatan 2015, dalam *jurnal JUPE* Vol. 6 No. 2 Tahun 2018.

serta dalam mengusulkan kritik, saran, dan usulan juga merupakan keaktifan mahasiswa untuk meningkatkan visi misi organisasi yang telah diikutinya.

Organisasi dapat menjadi alternatif bagi mahasiswa untuk berprestasi selain di bidang akademik. Sebab terkadang mahasiswa lebih tertarik pada praktek daripada teori, terlebih pada hal yang sangat disukai. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi akan memiliki keterampilan dan kecakapan hidup pribadi yang diperlukan untuk berhubungan dengan orang lain, kelompok ataupun masyarakat, menambah wawasan dan memiliki kepercayaan diri untuk berbaur didepan umum. Banyak manfaat yang dapat di ambil dari aktif berorganisasi, seperti mendapatkan ilmu pengetahuan baru yang didapat dari organisasi dan belum di dapat dalam perkuliahan.





## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Rancangan penelitian menjelaskan tentang bentuk, jenis, dan sifat penelitian. Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik dan tujuan penelitian.<sup>59</sup>

Berdasarkan dari objek kajian, jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam angka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar.<sup>60</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penentuan lokasi penelitian pada suatu tempat merupakan masalah yang sangat penting guna mendapatkan data-data yang akurat. Adapun lokasi dari penelitian ini adalah UKM Komunitas Teater Didik sebagaimana kesekretariatannya berada di dalam kampus UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Jl. Ahmad Yani No 40A.

Alasan penulis mengambil lokasi penelitian di UKM Komunitas Teater Didik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, karena UKM Komunitas Teater Didik merupakan salah satu UKM dengan kegiatan terbanyak seperti pementasan, diantaranya pentas produksi, studi pentas dan pentas insidental.

<sup>59</sup> Zuhairi, Dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 47.

<sup>60</sup> Saifuddin Azwar, "*Metode Penelitian*", (Celeban Timur: Penerbit Pustaka Belajar, 2016), hlm. 5.

Selain pementasan program kerja dan proses penerimaan anggota baru membutuhkan proses yang cukup panjang. Banyaknya kegiatan tersebut membuat anggota sering izin meninggalkan perkuliahan.

Alasan lain penulis melakukan penelitian di UKM Komunitas Teater Didik karena masih dalam wilayah kampus sehingga mudah dalam proses pengambilan data. Selain hal tersebut penulis juga merupakan salah satu senior di UKM Komunitas Teater Didik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai populasi adalah pengurus dan anggota UKM Komunitas Teater Didik tahun 2017/2018 dan 2018/2019.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>62</sup>

Dalam penelitian ini penulis tidak mengambil sampel karena jumlah subjek terbilang sedikit yakni berjumlah 30 orang. Maka di dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel dengan populasi penuh.

<sup>61</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 80.

<sup>62</sup> *Ibid*, hlm. 81.

## D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>63</sup> Dalam penelitian ini digunakan dua variable yaitu variable bebas (independen) dan variable terikat (dependen).

### 1. Variabel Bebas (X) atau Variabel Independen

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>64</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keaktifan mengikuti kegiatan organisasi intra kampus.

Keaktifan mahasiswa dalam organisasi adalah keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi intra kampus, keaktifan tersebut dapat diukur dengan:

- a. Responsivitas, yaitu kemampuan menyusun agenda dan prioritas kegiatan.
- b. Akuntabilitas, yaitu ukuran yang menunjukkan tingkat kesesuaian kinerja dengan ukuran eksternal, seperti nilai dan norma dalam masyarakat.
- c. Keadaptasian, yaitu mampu atau tidaknya beradaptasi dengan lingkungan sekitar.
- d. Empati, yaitu kepekaan terhadap isu-isu yang sedang berkembang di lingkungan sekitar
- e. Transparansi atau keterbukaan, yaitu mampu atau tidaknya seseorang bersikap terbuka dengan sekitar

<sup>63</sup> *Ibid*, hlm. 38.

<sup>64</sup> *Ibid*, hlm. 39.

## 2. Variabel Terikat (Y) atau Variabel Dependen

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>65</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi akademik mahasiswa.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seorang mahasiswa yang ditunjukkan dengan nilai yang diberikan dosen setelah melalui kegiatan belajar selama periode tertentu. Prestasi tersebut dapat diukur dengan :

- a. Ranah kognitif, meliputi kemampuan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Ranah afektif, meliputi perilaku penerimaan, sambutan, penilaian, organisasi dan karakterisasi.
- c. Ranah psikomotorik meliputi kemampuan motorik berupa persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas.<sup>66</sup>

## E. Pengumpulan Data Penelitian

### 1. Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode skala. Adapun dalam penelitian ini jenis skala yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

<sup>65</sup> *Ibid*, hlm. 39.

<sup>66</sup> Oemar Hamalik, Psikologi Belajar Dan Mengajar, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm.78.

Pada penelitian ini, skala yang digunakan sebagai alat ukur yaitu skala keaktifan berorganisasi dan skala prestasi akademik. Penyusunan skala tersebut berdasarkan aspek-aspek yang di ukur berdasarkan teori yang kemudian diterangkan dalam bentuk *blue-print* dan menjadi acuan dalam penyusunan butir-butir aitem.

Adapun penjelasan dari keaktifan berorganisasi dan skala prestasi akademik adalah sebagai berikut :

a. Skala Keaktifan Berorganisasi

Skala keaktifan berorganisasi ini terdiri dari 30 aitem yang disusun berdasarkan aspek-aspek dari keaktifan berorganisasi yang dikemukakan oleh Atik & Ratminto dalam jurnal Desy, Hery, dan Patni sebagai acuannya.

**Tabel 2**  
**Blue Print Skala Keaktifan Berorganisasi**

NO	ASPEK	INDIKATOR	NO. AITEM		TOTAL
			Favorable	Unfavorable	
1.	Responsivitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengenal kebutuhan</li> <li>✓ Menyusun agenda</li> <li>✓ Prioritas</li> <li>✓ Pengembangan program</li> </ul>	1, 5, 7	3, 8, 9	6
2.	Akuntabilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mematuhi aturan</li> <li>✓ Memahami visi dan misi</li> <li>✓ Memahami hak dan kewajiban</li> </ul>	2, 4, 6	12, 14, 30	6
3.	Keadaptasian	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menempatkan diri</li> <li>✓ Disiplin latihan</li> <li>✓ Menerima konsekuensi</li> <li>✓ Konsisten</li> </ul>	10, 19, 29	17, 21, 26	6
4.	Empati	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Saling menghormati</li> <li>✓ Saling mendukung</li> <li>✓ Saling percaya</li> </ul>	13, 16, 24	11, 22, 25	6
5.	Transparansi	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jujur</li> <li>✓ Tidak diskriminatif</li> </ul>	15, 20, 27	18, 23, 28	6
<b>Jumlah</b>					<b>30</b>



b. Skala Prestasi Akademik

Skala prestasi akademik terdiri dari 30 aitem yang disusun oleh peneliti dengan aspek-aspek prestasi akademik yang dikemukakan Bloom dkk yang dikutip oleh Oemar Hamalik sebagai acuannya.

**Tabel 3**  
**Blue Print Skala Prestasi Akademik**

NO	ASPEK	INDIKATOR	NO. AITEM		TOTAL
			Favorable	Unfavorable	
1.	Kognitif	✓ Pengetahuan ✓ Pemahaman ✓ Analisis ✓ Penerapan ✓ Evaluasi	1, 11, 14, 21, 25	6, 13, 17, 28, 30	10
2.	Afektif	✓ Respon ✓ Menghargai ✓ <i>Self control</i>	3, 9, 12, 19, 24	5, 8, 15, 23, 29	10
3.	Psikomotorik	✓ Sikap disiplin ✓ Kreativitas	2, 7, 18, 22, 26	4, 10, 16, 20, 27	10
<b>Jumlah</b>					<b>30</b>

Skala ini dibagi menjadi 5 pilihan jawaban, adapun arti dari pilihan jawaban tersebut :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Penyusunan skala ini dikelompokkan menjadi aitem *favorabel* dan *unfavorabel*. Pernyataan dalam aitem *favorabel* mengandung nilai-nilai yang positif dan nilai yang diberikan adalah :

SS : 5

S : 4

N : 3

TS : 2

STS : 1

Sedangkan aitem yang *unfavorabel* mengandung nilai-nilai negatif dan nilai yang diberikan adalah :

SS	: 1
S	: 2
N	: 3
TS	: 4
STS	: 5

## 2. Uji Coba Instrumen Penelitian

Peneliti melakukan uji coba skala untuk mengetahui validitas pada alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini. Uji coba dilakukan dari tanggal 21 Desember 2020 sampai 27 Desember 2020 dengan menggunakan Google Form. Peneliti menggunakan uji coba terpakai karena jumlah subjek yang sangat terbatas yaitu sebanyak 30 orang.

## 3. Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner cocok digunakan untuk responden dengan jumlah yang banyak. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup maupun terbuka.<sup>67</sup> Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.<sup>68</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, raport, agenda dan sebagainya.<sup>69</sup> Dalam penelitian ini, dokumentasinya berupa profil dan

<sup>67</sup> *Ibid*, hlm. 142.

<sup>68</sup> Dr. Riduwan, M.B.A. Metode dan Teknik Menyusun Tesis (Bandung: Alfabeta 2013) hal.99-102

<sup>69</sup> Suharsimi Arikunto, “*Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), hlm.

struktur organisasi UKM Komunitas Teater Didik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

## F. Analisis Data Penelitian

Analisis data yaitu sebuah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data ialah sebuah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial akademis dan ilmiah.<sup>70</sup> Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data antara lain mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>71</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana, sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan organisasi intra kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa di UKM Komunitas Teater Didik UIN Saifuddin Zuhri angkatan 2017/2018 dan 2018/2019.

Ada beberapa uji persyaratan sebelum dilakukannya analisis. Berikut uji persyaratan yang harus dilakukan:

### 1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan mempunyai validitas yang tinggi jika alat tes

<sup>70</sup> Ahmad Tanzeh, pengantar metode penelitian pendidikan, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 69

<sup>71</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 147.

tersebut dapat menjalankan fungsi ukurannya atau memberi hasil ukur yang sesuai dengan tujuan dilakukan pengukuran tersebut.<sup>72</sup>

Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan teknik Korelasi *Product Moment* dengan pengujian menggunakan program analisis statistik SPSS versi 23.00 *for windows*.<sup>73</sup>

Setelah instrumen kuesioner disebar, peneliti melakukan uji validasi data hasil penelitian dihitung dari korelasi tiap butir instrumen. Untuk jumlah butir soal yang dilakukan kepada mahasiswa yaitu 30 pernyataan butir angket dengan responden 30 mahasiswa untuk mengukur keaktifan mengikuti kegiatan organisasi intra kampus dengan prestasi akademik mahasiswa. Dari data yang ada, diketahui bahwa  $r_{tabel}$  dari 30 mahasiswa dengan nilai signifikan 0,05 yaitu sebesar 0,361. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir soal instrumen dinyatakan valid. Sedangkan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir soal instrumen dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil penelitian dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.<sup>74</sup>

Uji reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan program analisis statistik *Alpha Cronbach* dengan pengujian menggunakan program analisis statistik SPSS versi 23.00 *for windows*.

<sup>72</sup> Saifuddin Azwar, “*Metode Penelitian*”, (Celeban Timur: Penerbit Pustaka Belajar, 2016), hlm. 105.

<sup>73</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 121.

<sup>74</sup> Saifuddin Azwar, “*Metode Penelitian*”, (Celeban Timur: Penerbit Pustaka Belajar, 2016), hlm. 105.

### 3. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan untuk mengetahui apakah hasil analisis yang digunakan peneliti terbebas dari penyimpangan atau tidak. Adapun pengujian asumsi yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji linearitas

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS *for windows release 23.00*. Uji normalitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran pada variabel dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, uji normalitas akan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*, yang mana kan dikatakan normal apabila nilai signifikansi ( $p \geq 0,05$ ).

#### b. Uji Linearitas

Uji linieritas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak, jika tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan.<sup>75</sup> Data dikatakan linier apabila nilai signifikansi (P) dari uji F hitung *deviation from linearity*  $> 0,05$ .

### 4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum di dasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.<sup>76</sup>

<sup>75</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 64.

<sup>76</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 64.



Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi sederhana untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan organisasi intra kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa di UKM Komunitas Teater Didik tahun 2017/2018 dan 2018/2019.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Persiapan Penelitian**

Tahap persiapan penelitian merupakan beberapa tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti sebelum dilakukannya penelitian, tahap persiapan ini mencakup:

##### **1. Orientasi Kancah**

Komunitas Teater Didik merupakan sebuah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang bergerak dalam bidang seni pertunjukan teater. Komunitas Teater Didik beralamat di Gedung UKM Lantai 2 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Jalan A. Yani no. 40A Purwokerto Jawa Tengah. Sebelum resmi bernama teater didik pada tahun 1989-1991, mahasiswa pada saat itu mengatasnamakan dirinya “Gerakan Mahasiswa” dalam berkesenian, kemudian pada tahun 1993 geliat berkesenian mulai dimunculkan lagi dan mengidentitaskan dirinya dengan nama Teater Didik. Ecep Suwardani Yasa, Kholid Mawardi, Sumiarti, Haryanto dan Arif Geseng adalah beberapa inisiator berdirinya Teater Didik pada masa itu dengan Ecep S. Yasa menjadi ketua pertamanya. UKM ini awalnya didirikan sebagai komunitas untuk berekspresi, diskusi dan menyampaikan pesan moral kepada masyarakat kampus, kemudian beranjak waktu, ditetapkan statusnya menjadi unit kegiatan mahasiswa yang organisatoris.

Nama Teater Didik diambil dari Jurusan Tarbiyah yang jika diterjemahkan kedalam bahasa indonesia menjadi Pen-DIDIK-an kemudian pada sekitaran tahun 2002/2003, berubah menjadi Komunitas Teater Didik dengan harapan agar, selain menjadi organisasi, Teater Didik juga mampu membangun kultur komunitas yang berasas kekeluargaan dan solidaritas.

Selain itu, dengan konsep gotong royong akan terbangun ikatan kekeluargaan yang kuat.<sup>77</sup>

Beberapa hal prinsip yang dibangun adalah adanya penajaman terhadap nilai-nilai pendidikan dan agama. Komunitas Teater Didik menggali karakter dari tahun-ketahun menuju sebuah Komunitas yang dapat dijadikan sebagai media pendidikan karakter bagi generasi bangsa. Selain itu, misi dakwah juga termasuk dalam tujuan pokok didirikannya komunitas ini, dakwah melalui kesenian dapat dijadikan sebuah tuntunan yang menghibur (dalam bahasa Jawa disebut sebagai SANDHI : Simbol WARAH : petuah). Komunitas Teater Didik telah memproduksi 25 pertunjukan teater. Diantara beberapa naskah drama yang pernah dibawakan adalah : Upeti (1993), Simuh (1995), Serikat Laki-laki Tua (1996), “Blong” (1997), “Iblis” (2002), Drakula Bayi Tabung (2002), Syekh Siti Jenar (2002), Maruzak (2003), Pulang (2003), Vonis (2004), Maling (2004), Memedi Urip (2004), Mendung di Ketemenggungan Wirogunan (2006), Tanda Silang (2007), Kidung Pinggir Lurung (2007), Sripah (2008), Dosa Kita Semua (2008), Kang Sarpin Minta Dikebiri (2009), Kartini Berdarah (2010), Ayam Untuk Negeri (2011), Cipoa (2014) Lhoo (2015), Pulang (2016), Dongeng Kenyataan (2017), Majasa (2018) dan Sarang Tikus (2019). Selain itu, Pentas-pentas kecil seperti Happening Art, Musikalisasi Puisi dan Tadarus Puisi menjadi agenda rutin. Beberapa agenda rutin adalah Gelora Malam Jum’at untuk mengelola spiritual anggota, Latihan Karawitan, Latihan Tari, Latihan Beladiri. Sedangkan agenda tahunan adalah Gelar Budaya Kampus(GBK) untuk memperingati hari lahir, Tadarus Puisi untuk menyambut malam Nuzulul Qur’an pada malam bulan Ramadhan dan Study Budaya untuk membuat kajian tentang kebudayaan Banyumas. Sistem penerimaan anggota baru dalam Komunitas Teater Didik melalui sistem pendidikan dasar (DIKSAR) yang disebut Workshop Rekrutmen. Pada setiap tahunnya, Komunitas Teater

<sup>77</sup> Wawancara dengan Yanuar Eka Wahyudiana (Senior UKM Komunitas Teater Didik) pada 28 Desember 2020.

Didik menerima 10-50 orang anggota baru, dan hingga saat ini, anggota tetap secara keseluruhan mencapai lebih dari 200 orang. Selain anggota tetap, juga ada anggota simpatisan yang menjadi supporter bagi agenda-agenda yang diadakan oleh Komunitas Teater Didik. Pada tahun-tahun terakhir, Komunitas Teater Didik sedang konsen mengisi kekosongan hiburan bagi masyarakat desa atau kampung, selain sekolah dan gedung pertunjukan.

Reorientasi ini muncul dengan kesadaran bahwa, masyarakat kita mayoritas golongan menengah kebawah, untuk menjangkau hiburan yang mahal di kota, begitupula dengan sistem kapitalistik yang merajalela perlu digenapi dengan asupan nilai-nilai yang positif dan membangun. Setidaknya, dengan hiburan rakyat semacam teater, masyarakat sedikit-demi sedikit akan mengurangi kecenderungan untuk terjerumus dalam egoisme yang sentris dan menjauhkannya dari nilai budaya luhur bangsa. Ketua Komunitas Teater Didik yang pernah menjabat diantaranya Ecep S Yasa (1993-1996), Aniroh Yuniati (1996-1997), Buang Suratman, (1997-2000), Sabar Triyadi (2000-2002) Isno Wardoyo (2002-2004), Anas Danu S (2004-2005), Farhan Marzuki (2005-2007), Arifatun Mikri (2007-2008), Asep Syarifudin (2008-2009), Wahyu Tri Widianoro (2009-2010), Ayatulloh Akbar (2010-2011), Agus Riyanto (2011-2012), Sufi Ma'sum (2012-2013), Rokhmat N.H (2013-2014), Novi Citra I (2014-2015), Imam Mustakim (2015-2016), Panji Patriot Kalimasada (2016-2017), Dani Purwani (2017-2018), dan Miefta Syavira Devi (2018-2019).

Visi merupakan cita-cita atau tujuan yang ingin dicapai oleh sebuah lembaga. Sementara misi adalah cara-cara untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan tersebut. Visi dari komunitas Teater Didik periode 2020-2022 adalah: Peningkatan Kinerja Komunitas Teater Didik secara kekeluargaan dan Organisasi. Sedangkan misi untuk mewujudkan Visi

tersebut adalah: Merangkul Anggota Komunitas Teater Didik dan Berperan Aktif dalam Setiap Proses Anggota.<sup>78</sup>

## 2. Data tentang Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi

Jumlah populasi anggota Komunitas Teater Didik angkatan 2017/2018 dan 2018/2019 terdapat 30 mahasiswa. Untuk mengetahui keaktifan mahasiswa dalam organisasi digunakan metode angket yang berjumlah 30 butir pernyataan dengan alternatif 5 jawaban yang diberi skor 5-1. Kemudian angket tersebut disebar kepada responden yaitu anggota Komunitas Teater Didik angkatan 2017/2018 dan 2018/2019 dengan menggunakan Google Form.

**Tabel 4**  
**Hasil Angket Tentang Keaktifan Mahasiswa Anggota Komunitas Teater Didik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Angkatan 2017/2018 dan 2018/2019**

No.	Responden	Angkatan	Keaktifan	Kriteria Aktif
1.	IDR	2017/2018	83	Aktif
2.	KND	2018/2019	80	Aktif
3.	FC	2017/2018	94	Aktif
4.	HAR	2018/2019	85	Aktif
5.	PPK	2017/2018	89	Aktif
6.	BAH	2017/2018	89	Aktif
7.	AP	2017/2018	80	Aktif
8.	YAA	2018/2019	97	Aktif
9.	AM	2018/2019	82	Aktif
10.	ZOP	2018/2019	74	Kurang Aktif
11.	MSD	2017/2019	101	Sangat Akif
12.	FNA	2018/2019	78	Aktif
13.	GND	2018/2019	78	Aktif
14.	AHR	2018/2019	77	Kurang Aktif
15.	MC	2018/2019	81	Aktif
16.	WTS	2017/2018	92	Aktif
17.	DP	2017/2018	81	Aktif
18.	ANF	2017/2018	77	Kurang Aktif
19.	RS	2017/2018	93	Aktif
20.	SAL	2017/2018	104	Sangat Aktif
21.	WS	2018/2019	96	Aktif
22.	DI	2017/2018	96	Aktif

<sup>78</sup> Wawancara dengan Wahyu Lesmana (Ketua UKM Komunitas Teater Didik) pada 29 Desember 2020.



No.	Responden	Angkatan	Keaktifan	Kriteria Aktif
23.	AKR	2017/2018	85	Aktif
24.	LK	2018/2019	107	Sangat Aktif
25.	JF	2017/2018	97	Aktif
26.	AEDP	2018/2019	96	Aktif
27.	SA	2017/2018	91	Aktif
28.	KS	2018/2019	87	Aktif
29.	ARNA	2017/2018	104	Sangat Aktif
30.	AG	2018/2019	66	Kurang Aktif

### 3. Data tentang Prestasi Akademik Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi

Untuk mengetahui prestasi akademik pada anggota Komunitas Teater Didik angkatan 2017/2018 dan 2018/2019, penulis mengambilnya dari traskrip nilai terakhir yang sudah terdokumentasi dalam rekapitulasi nilai. Berikut adalah nama-nama dan prestasi akademik pada anggota Komunitas Teater Didik angkatan 2017/2018 dan 2018/2019 dan keterangan kriteria prestasi :

**Tabel 5**  
**Hasil Angket Tentang Prestasi Akademik Anggota Komunitas Teater Didik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Angkatan 2017/2018 dan 2018/2019**

No.	Responden	Angkatan	Prestasi	Kriteria Prestasi
1.	IDR	2017/2018	66	Berprestasi
2.	KND	2018/2019	48	Kurang Berprestasi
3.	FC	2017/2018	66	Berprestasi
4.	HAR	2018/2019	60	Berprestasi
5.	PPK	2017/2018	63	Berprestasi
6.	BAH	2017/2018	46	Kurang Berprestasi
7.	AP	2017/2018	68	Berprestasi
8.	YAA	2018/2019	77	Berprestasi
9.	AM	2018/2019	63	Berprestasi
10.	ZOP	2018/2019	61	Berprestasi
11.	MSD	2017/2019	96	Sangat Berprestasi
12.	FNA	2018/2019	61	Berprestasi
13.	GND	2018/2019	79	Berprestasi
14.	AHR	2018/2019	69	Berprestasi
15.	MC	2018/2019	84	Sangat Berprestasi
16.	WTS	2017/2018	77	Berprestasi
17.	DP	2017/2018	75	Berprestasi
18.	ANF	2017/2018	58	Berprestasi

No.	Responden	Angkatan	Prestasi	Kriteria Prestasi
19.	RS	2017/2018	75	Berprestasi
20.	SAL	2017/2018	45	Kurang Berprestasi
21.	WS	2018/2019	57	Berprestasi
22.	DI	2017/2018	63	Berprestasi
23.	AKR	2017/2018	56	Berprestasi
24.	LK	2018/2019	70	Berprestasi
25.	JF	2017/2018	46	Kurang Berprestasi
26.	AEDP	2018/2019	69	Berprestasi
27.	SA	2017/2018	33	Kurang Berprestasi
28.	KS	2018/2019	71	Berprestasi
29.	ARNA	2017/2018	81	Sangat Berprestasi
30.	AG	2018/2019	95	Sangat Berprestasi

#### 4. Perijinan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, hal yang perlu disiapkan salah satunya adalah membuat surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian kepada UKM Komunitas Teater Didik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Surat permohonan ijin dibuat oleh peneliti yang ditujukan kepada Ketua UKM Komunitas Teater Didik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

#### B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan dari tanggal 21 Desember 2020 sampai 27 Desember 2020 kepada 30 orang mahasiswa yang terdiri dari pengurus dan anggota UKM Komunitas Teater Didik angkatan 2017/2018 dan 2018/2019

#### C. Validitas dan Reliabilitas

##### 1. Validitas Skala Pengukuran

Uji validitas aitem dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment* dengan menggunakan SPSS *for windows* versi 23.00. Semua pernyataan yang telah diisi diberi skor untuk kemudian dimasukkan kedalam tabulasi untuk memudahkan analisis data yang akan dilakukan. Penilaian skor skala bergerak dari 1 sampai 5 dengan memperhatikan sifat

aitem yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Skor masing-masing aitem dijumlahkan dan dinilai totalnya digunakan untuk uji asumsi dan analisis data.

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai taraf signifikan 5% jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka aitem dikatakan valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  pada analisis negatif, atau  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka aitem tidak valid (gugur).

a. Skala Keaktifan Berorganisasi

Berdasarkan hasil uji validitas aitem untuk skala keaktifan berorganisasi pada  $n = 30$  diperoleh nilai  $r$  tabel 0,361 dengan taraf signifikansi 5%. Hasil uji coba pada skala keaktifan berorganisasi mempunyai koefisien validitas yang bergerak dari 0,075 sampai 0,676. berdasarkan hasil uji validitas menghasilkan 22 aitem valid dan 9 aitem tidak valid karena nilai validitas yang kurang dari  $r$  tabel 0,361.

**Tabel 6**  
**Blue Print Skala Keaktifan Berorganisasi sebelum uji coba**

No	Aspek-aspek	Jumlah Aitem		Bobot
		Favorable	Unfavorable	
1.	Responsivitas	<b>1, 5, 7</b>	3, 8, 9	6
2.	Akuntabilitas	2, 4, 6	12, 14, <b>30</b>	6
3.	Keadaptasian	10, 19, 29	17, <b>21, 26</b>	6
4.	Empati	<b>13, 16, 24</b>	<b>11, 22, 25</b>	6
5.	Transparansi	15, 20, 27	<b>18, 23, 28</b>	6
Total				30

\*aitem yang bercetak tebal adalah aitem yang gugur\*

**Tabel 7**  
**Blue Print Skala Keaktifan Berorganisasi setelah uji coba**

No	Aspek-aspek	Jumlah Aitem		Bobot
		Favorable	Unfavorable	
1.	Responsivitas	5, 7	3, 8, 9	6
2.	Akuntabilitas	2, 4, 6	12, 14	6
3.	Keadaptasian	10, 19, 29	17	6
4.	Empati	16, 24	22, 25	6
5.	Transparansi	15, 20, 27	23	6
Total				30

b. Skala Prestasi Akademik

Berdasarkan hasil uji validitas aitem untuk skala prestasi akademik pada  $n = 30$  diperoleh nilai  $r$  tabel 0,361 dengan taraf

signifikansi 5%. Hasil uji coba pada skala prestasi akademik mempunyai koefisien validitas yang bergerak dari -0,047 sampai 0,805. Berdasarkan hasil uji validitas terdapat 20 aitem valid dan 10 aitem tidak valid karena nilai validitas yang kurang dari r tabel 0,361.

**Tabel 8**  
**Blue Print Skala Prestasi Akademik sebelum uji coba**

No	Aspek-aspek	Jumlah Aitem		BOBOT
		Favorable	Unfavorable	
1.	Kognitif	<b>1, 11, 14, 21, 25</b>	6, <b>13</b> , 17, 28, 30	10
2.	Afektif	3, 9, <b>12, 19, 24</b>	5, <b>8, 15, 23, 29</b>	10
3.	Psikomotorik	2, 7, 18, <b>22, 26</b>	4, 10, 16, 20, 27	10
Total				30

\*angka yang bercetak tebal adalah aitem yang gugur\*

**Tabel 9**  
**Blue Print Skala Prestasi Akademik setelah uji coba**

No	Aspek-aspek	Jumlah Aitem		BOBOT
		Favorable	Unfavorable	
1.	Kognitif	14, 25	6, 17, 28, 30	10
2.	Afektif	3, 9, 19	5, 15, 29	10
3.	Psikomotorik	2, 7, 18	4, 10, 16, 20, 27	10
Total				30

## 2. Reliabilitas Skala Pengukuran

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach*.

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Alpha	Keterangan
<b>Keaktifan Berorganisasi</b>	0,873	Reliabel
<b>Prestasi Akademik</b>	0,881	Reliabel

Sebuah skala dikatakan reliabel apabila koefisien mendekati angka 1, sedangkan jika mendekati angka 0 maka hubungannya lemah atau tidak reliabel.<sup>79</sup> Hasil uji reliabilitas pada skala keaktifan berorganisasi menunjukkan angka koefisien reliabilitas sebesar 0,873. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa skala keaktifan berorganisasi yang digunakan adalah reliabel.

Hasil uji reliabilitas pada skala prestasi akademik menunjukkan angka koefisien reliabilitas sebesar 0,881. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa skala prestasi akademik yang digunakan adalah reliabel.

#### D. Deskripsi Data

Deskripsi data dalam penelitian akan memberikan suatu informasi tentang keadaan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, subjek dikategorikan berdasarkan model distribusi normal, yaitu dengan mengelompokkan subjek menjadi 5 kategori. Kategori terdiri dari sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Pengelompokan ini didasarkan pada penyimpangan nilai skor (X) yaitu penyimpangan nilai rata-rata (*Mean*) dalam satuan standar deviasi.<sup>80</sup>

Tinggi :  $X \geq M + SD$

Sedang :  $M - SD \leq X \leq M + SD$

Rendah :  $X \leq M - SD$

Keterangan : X = Nilai subjek

M = *Mean*

SD = Standar Deviasi

##### 1. Keaktifan Berorganisasi

Berdasarkan hasil pengumpulan data diperoleh hasil yaitu 13,33% mahasiswa menyatakan memiliki keaktifan berorganisasi yang tinggi,

<sup>79</sup> Saifuddin Azwar, "*Metode Penelitian*", (Celeban Timur: Penerbit Pustaka Belajar, 2016), hlm. 105.

<sup>80</sup> Ibid, hlm.

73,34% mahasiswa menyatakan memiliki keaktifan berorganisasi yang sedang, dan 13,33% mahasiswa menyatakan memiliki keaktifan berorganisasi yang rendah. Berikut ini hasil pengumpulan data variabel keaktifan berorganisasi.

**Tabel 11**  
**Karakteristik Responden Keaktifkan Berorganisasi**

Rentang Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Prosentase (%)
Tinggi	$X \geq 98,021$	4	13,33%
Sedang	$77,979 \leq X \leq 98,021$	22	73,34%
Rendah	$X \leq 77,979$	4	13,33%
Total		30	100%

## 2. Prestasi Akademik

Berdasarkan hasil pengumpulan data diperoleh hasil yaitu 13,33% mahasiswa menyatakan memiliki prestasi akademik yang tinggi, 70% mahasiswa menyatakan memiliki prestasi akademik yang sedang, dan 16,67% mahasiswa menyatakan memiliki prestasi akademik yang rendah. Berikut ini hasil pengumpulan data variabel prestasi akademik.

**Tabel 12**  
**Karakteristik Responden Prestasi Akademik**

Rentang Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Prosentase (%)
Tinggi	$X \geq 80,239$	4	13,33%
Sedang	$51,621 \leq X \leq 80,239$	21	70%
Rendah	$X \leq 51,561$	5	16,34%
Total		30	100%

## E. Analisis Data

Dalam analisis data yang digunakan penelitian ini adalah dengan menggunakan data kuantitatif. Sebelum analisis data dilakukan, peneliti melakukan uji asumsi terlebih dahulu dengan menggunakan uji normalitas, uji linieritas dan uji hipotesis. Metode uji statistik yang digunakan adalah menggunakan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Packages for Social Science*) For Windows versi 23.00.



## 1. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan untuk mengetahui apakah hasil analisis yang digunakan peneliti terbebas dari penyimpangan atau tidak. Adapun pengujian asumsi yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows release 23.00*. Uji normalitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran pada variabel dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh distribusi data yang memenuhi asumsi normalitas karena nilai signifikansi ( $p \geq 0,05$ ). Hasil uji normalitas dapat dilihat dalam tabel.

**Tabel 13**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14.23984365
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.067
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki signifikansi ( $p$ )  $0,200 \geq 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan

bahwa skala keaktifan berorganisasi dan prestasi akademik yang telah disebar terdistribusi normal.

### b. Uji Linearitas

Uji linieritas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak, jika tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Data dikatakan linier apabila nilai signifikansi (P) dari uji F hitung *deviation from linearity*  $> 0,05$ .

Berdasarkan uji linieritas yang dilakukan dengan menggunakan tabel anova diperoleh nilai signifikansi (p) sebesar 0,372. Hal ini menunjukkan signifikansi (p)  $> 0,05$  yaitu ( $0,372 > 0,05$ ) maka data tersebut dikatakan linier.

**Tabel 14**  
**Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi akademik * keaktifan berorganisasi	Between Groups	(Combined)	4121.867	19	216.940	1.195	.399
		Linearity	57.445	1	57.445	.316	.586
		Deviation from Linearity	4064.421	18	225.801	1.243	.372
	Within Groups		1816.000	10	181.600		
	Total		5937.867	29			

## 2. Uji Hipotesis

Pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan organisasi intra kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa

Berdasarkan pengumpulan data yang telah dikumpulkan dan melewati tahap uji validitas dan uji reliabilitas, uji prasyarat normalitas

dan linearitas, maka selanjutnya adalah uji hipotesis dengan regresi linear sederhana.

**Tabel 15**  
**Hasil Uji Hipotesis**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57.445	1	57.445	.274	.605 <sup>b</sup>
	Residual	5880.421	28	210.015		
	Total	5937.867	29			

a. Dependent Variable: prestasi akademik

b. Predictors: (Constant), keaktifan berorganisasi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	78.293	23.780		3.292	.003
	keaktifan berorganisasi	-.140	.269	-.098	-.523	.605

a. Dependent Variable: prestasi akademik

Uji hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan organisasi intra kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa di UKM Komunitas Teater Didik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan 2017/2018 dan 2018/2019. Teknik uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana dimana akan diuji pengaruh variabel X dan variabel Y dengan bantuan SPSS *For Windows Release 22.00*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan  $F_{hitung} 0,274 > F_{tabel} 4,210$  dengan signifikan  $p 0,605 > 0,05$  diperoleh pengertian bahwa tidak terdapat pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan organisasi intra kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa di UKM Komunitas Teater Didik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan 2017/2018 dan 2018/2019.

Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $(-0,098 < 2,04841)$  bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y, yaitu tidak terdapat pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan organisasi intra kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa di UKM Komunitas Teater Didik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan 2017/2018 dan 2018/2019.

## F. Pembahasan

Pengaruh keaktifan mengikuti organisasi intra kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa di UKM Komunitas Teater Didik

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh keaktifan mengikuti organisasi intra kampus pada mahasiswa UKM Komunitas Teater Didik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan 2017/2018 dan 2018/2019 terbagi menjadi tiga, yaitu dari 30 subjek terdapat 4 subjek (13,33%) masuk ke dalam kategori sangat aktif, 22 subjek (73,34%) masuk ke dalam kategori aktif, dan 4 subjek (13,33%) masuk ke dalam kategori kurang aktif. Sedangkan untuk prestasi akademik mahasiswa UKM Komunitas Teater Didik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan 2017/2018 dan 2018/2019 terbagi menjadi tiga juga, yaitu dari 30 subjek terdapat 4 subjek (13,33%) masuk ke dalam kategori tinggi, 21 subjek (70%) masuk ke dalam kategori sedang, dan 5 subjek (16,34%) masuk ke dalam kategori rendah. Hal tersebut membuktikan bahwa mayoritas subjek memiliki keaktifan berorganisasi yang baik dan prestasi akademik yang baik pula.

Hasil penelitian di atas, terkait dengan keaktifan berorganisasi dapat memberikan gambaran bahwa adanya kesediaan atau kemauan dari diri mahasiswa secara fisik, mental, dan emosional untuk mengikuti serta aktif dalam mengikuti organisasi. Hal ini menjadikan mahasiswa yang mengikuti serta aktif dalam mengikuti organisasi menjadi lebih memiliki jiwa kepemimpinan, kepercayaan diri, dan lain sebagainya yang ,mungkin berbeda dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan organisasi itu ada lima yaitu kegiatan menarik, motivasi dari senior, teman yang baru, kemampuan

berorganisasi, dan pengembangan di dunia kerja. Sedangkan faktor-faktor prestasi akademik ada faktor internal yang di dalamnya terdapat aspek fisiologis dan aspek psikologis. Ada pula faktor eksternal yang di dalamnya terdapat aspek lingkungan sosial dan aspek lingkungan non sosial.

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai  $F_{hitung} 0,274 > F_{tabel} 4,210$  dengan signifikan  $p 0,605 > 0,05$  yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan organisasi intra kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa di UKM Komunitas Teater Didik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan 2017/2018 dan 2018/2019.

Diperoleh pula nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $(-0,098 < 2,04841)$  bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y, yaitu tidak terdapat pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan organisasi intra kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa di UKM Komunitas Teater Didik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan 2017/2018 dan 2018/2019.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa tidak ada pengaruh antara keaktifan mengikuti kegiatan organisasi intra kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Betie, Amriyatun, Luky dan Sandra yang menyatakan bahwa tidak ditemukannya hubungan antara keaktifan organisasi dengan prestasi akademik (indeks prestasi semester) mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. Hal tersebut dibuktikan dengan *P value* 0.836 dan *OR* 0.853.<sup>81</sup>

Hida juga menyatakan dalam penelitiannya bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan dengan prestasi belajar mahasiswa, dibuktikan dengan koefisien korelasi atau *r* hitung sebesar 0.183 ternyata lebih kecil jika

<sup>81</sup> Febriana; Amriyatun; Winanti; Amelia, Hubungan Antara Keaktifan Organisasi dengan Prestasi Belajar (Indeks Prestasi) Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia, dalam artikel penelitian PROSIDING KONFERENSI NASIONAL PPNI JAWA TENGAH 2013.

dibandingkan dengan  $r$  table dengan taraf signifikansi 5% dengan jumlah populasi yang diteliti ( $n$ ) sebanyak 75 responden yaitu sebesar 0.224.<sup>82</sup>

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa tidak ada pengaruh antara keaktifan mengikuti kegiatan organisasi intra kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa di UKM Komunitas Teater Didik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan 2017/2018 dan 2018/2019 yang berarti ketika mahasiswa aktif dalam mengikuti kegiatan berorganisasi maka kemungkinan besar tidak akan mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Mungkin terdapat faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Dengan demikian anggapan bahwa aktif dalam organisasi merupakan faktor utama mahasiswa menjadi terlambat dalam menyelesaikan studinya tidak terbukti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, mahasiswa tidak perlu khawatir untuk aktif dalam organisasi karena keaktifan berorganisasi tidak berhubungan dengan prestasi akademik. Organisasi merupakan wadah yang tepat untuk mengembangkan *softskill* yang nantinya akan berguna dalam dunia kerja maupun masyarakat. Mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi diharapkan dapat mengatur waktu dengan baik untuk akademik dan organisasinya agar keduanya dapat berjalan dengan baik pula.

<sup>82</sup> Hida Mujahida Basori, Hubungan Antara Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Kemahasiswaan dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNY, dalam skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan tentang pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan organisasi intra kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa di UKM Komunitas Teater Didik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan 2017/2018 dan 2018/2019, maka kesimpulan yang diperoleh adalah tidak ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan organisasi intra kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa UKM Komunitas Teater Didik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan 2017/2018 dan 2018/2019.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Mahasiswa**

Mahasiswa tidak perlu khawatir untuk aktif dalam organisasi karena keaktifan berorganisasi tidak berhubungan dengan prestasi belajar. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi diharapkan dapat mengatur waktunya dengan baik antara akademik dan organisasi. Dengan pengaturan waktu yang baik dan benar, maka mahasiswa tersebut dapat aktif dalam organisasi begitupun berprestasi dalam akademiknya.

##### **2. Bagi Pengurus dan Anggota UKM Komunitas Teater Didik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

Diharapkan bagi pengurus dan anggota UKM Komunitas Teater Didik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk lebih semangat dan aktif mengikuti kegiatan organisasi dan lebih berprestasi. Gunakan waktu sebaik-baiknya dalam mengikuti organisasi dan jangan meninggalkan kewajiban sebagai seorang mahasiswa yaitu menyelesaikan studinya.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan di masa yang akan datang dapat melakukan penelitian selain variabel yang telah dilakukan oleh peneliti yang dapat berpengaruh terhadap prestasi akademik, agar dapat diketahui variabel apa yang dapat mempengaruhi prestasi akademik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A.R. 2019. *Capailah Prestasimu*. Guepedia.
- Anjani, N. S. (2018). Pengaruh Prestasi Belajar, Masa Studi, Dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Masa Tunggu Dan Relevansi Pekerjaan. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 7(6), 554-565.
- Azwar Saifuddin. 2016. *Metode Penelitian*. Celeban Timur: Pustaka Belajar.
- Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendi, H. 2017. *Hubungan Keaktifan Berorganisasi dengan Manajemen Waktu dan Indeks Prestasi Kumulatif pada Mahasiswa Angkatan tahun 2013 di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung*. Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Fitri, M. E. Y., & Chairael, L. 2019. *Penggunaan media sosial berdasarkan gender terhadap prestasi belajar mahasiswa*. dalam Jurnal Benefita: Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis & Akuntansi. Vol. 4. No. 1.
- Hamalik, O. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handoko, H. T. 2010. *Manajemen, Edisi 2, BPFE, Yogyakarta*.
- Hendra, F. 2018. *Peran organisasi mahasiswa dalam meningkatkan mutu pembelajaran keterampilan berbahasa Arab*. dalam Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban. Vol. 5. No. 1.
- Hidayat, Rokhmat Nur. 2020. *Manajemen Mutu Seni Pertunjukan pada Komunitas Teater Kampus di Purwokerto*. dalam Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Inah, E. N., & Khairunnisa, A. 2019. *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Bidikmisi*. dalam Jurnal Al-TA'DIB. Vol. 12. No. 1.
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia* . 2007. Jakarta: Balai Pustaka.
- KBBI Daring. 2016. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Komunitas Teater Didik dalam <http://komunitasteaterdidik.blogspot.com/> diakses pada tanggal 2 Oktober 2020 pukul 16.00 WIB.

- Kurnia, H. 2014. *PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF MAHASISWA UNIVERSITAS COKROAMINOTO YOGYAKARTA*. dalam *Academy of Education Journal*. Vol. 5. No. 2.
- Margareta, R. S., & Wahyudin, A. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar, Perfeksionisme dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prokrastinasi Akademik dengan Regulasi Diri Sebagai Variabel Moderating. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 79-94.
- Muhammad, F dkk. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Muhson, Ali. 2006. *Teknik analisis kuantitatif*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulyono, A. 2001. *Aktivitas Belajar*. Bandung: Yrama.
- Murti, R. W., & Prasetio, A. P. 2018. *Pengaruh Kompetensi Dosen terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Telkom University*. dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 18 No. 2.
- Nasution Mansur Hasan. 2013. *Pengalaman Berorganisasi*. Bandung: Perdana Mulya Sarana.
- Nuh, Muhammad. 2013. *Menyemai Kreator Peradaban*. Jakarta: Zaman.
- Nurdi, P. B. R., Laikuallo, S., & Meiliska, A. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BERORGANISASI. *MANOR: JURNAL Manajemen dan Organisasi Review*, 2(2), 122-131.
- Paiman. 2019. *Teknik Analisis Korelasi dan Regresi Ilmu-Ilmu Pertanian*, Yogyakarta: UPS Press.
- Papilaya, J. O., & Huliselan, N. (2016). Identifikasi gaya belajar mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 15(1), 56-63.
- Pidarta. 2004. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pradayu, M., & Syafrizal, S. 2017. *Pengaruh Aktivitas Organisasi Terhadap Prestasi Belajar (Studi Kasus Pengurus BEM Universitas Riau Kabinet Inspirasi Periode 2016-2017)*. dalam *Jurnal JOM Fisip*. Vol. 4. No. 2.
- QS. Al-'Alaq (96) : 1-5
- Riduwan, M.B.A. 2013. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.

- Saepuloh, D. 2017. *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Mahasiswa Di Fkip Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang*. dalam Jurnal JIPIS. No. 25. Vol. 2.
- Setyaningrum, D. F. (2017). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sholeh, B., & SA'DIAH, H. A. M. D. A. H. 2018. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Smp Nurul Iman Parung Bogor Tahun Ajaran 2017/2018*. dalam Jurnal Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, dan Bisnis Vol. 3. No. 2).
- Sholikhah, A. 2018. *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE Unesa Angkatan 2015*. dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE). Vol. 6 No. 2.
- Slameto. 1998. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sudijono, A. 2004. *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. 2009. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. 2006. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Sukirman, S. 2004. *Tuntunan Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Pelangi Cendekia.
- Suryobroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tanzeh, A. 2009. *Pengantar Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Thoha, M. 2010. *Ilmu Administrasi Publik Kontemporer*. Prenada Media Group.
- Ubaidilah, I. A. 2014. *Hubungan antara Keaktifan Berorganisasi dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Angkatan 2009-2011 Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Skripsi Kependidikan Islam FTIK Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Udam, Y. A., & Ranimpi, Y. Y. (2019). Hubungan Antara Keaktifan Berorganisasi, Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar dan Status Kesehatan Mental pada Mahasiswa FISIP di Universitas Cenderawasih Papua. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 6(3), 702-707.

Widayanto, A. (2012). Karakteristik Prestasi Akademik Mahasiswa Aktivistis Organisasi Intrakampus di Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Dalam Sobur.(2006). Psikologi Umum. Bandung: Pustaka setia.*

Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.

Zuhairi, Dkk. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers.





**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## SKALA KEAKTIFAN BERORGANISASI

### TRY OUT

Subjek	Aitem																														Total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	2	110
2	5	4	5	4	4	2	4	5	5	5	2	1	4	4	4	2	5	5	2	4	4	1	2	4	4	4	5	5	1	4	2	108	
3	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	120	
4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	3	5	4	4	3	2	3	5	3	4	4	3	4	3	116		
5	4	4	4	4	3	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	125		
6	5	4	4	4	4	2	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	1	5	5	5	5	5	1	5	4	123	
7	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	106		
8	2	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	3	5	4	5	1	3	4	5	5	4	5	3	4	3	123		
9	3	5	2	2	3	3	4	4	5	4	3	3	4	3	3	4	5	4	2	3	3	4	4	4	5	4	5	3	5	4	110		
10	3	2	3	3	3	3	4	4	3	5	4	5	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	5	3	4	3	4	3	102		
11	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	138	
12	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	105		
13	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	3	2	2	2	4	3	4	3	4	2	104		
14	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	3	5	4	3	2	3	4	3	5	3	4	3	3	4	106		
15	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	110		
16	3	4	2	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	122		
17	3	4	3	5	4	5	4	3	4	3	5	3	3	3	5	3	3	5	3	3	5	4	3	4	4	5	3	1	5	4	112		
18	4	4	4	2	5	4	4	5	5	4	2	5	4	1	5	4	2	5	4	4	4	1	1	2	4	5	5	1	2	4	106		
19	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	2	4	5	5	4	5	2	5	1	121		
20	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	140		
21	2	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	4	5	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	5	2	5	2	119		
22	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	2	2	4	4	5	4	5	4	5	2	125		

<b>23</b>	5	4	1	4	4	2	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	2	2	1	2	5	5	4	5	4	5	5	117
<b>24</b>	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	2	141
<b>25</b>	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	1	5	5	5	2	5	5	4	5	1	5	4	5	5	5	1	4	4	128	
<b>26</b>	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	2	2	4	5	4	2	5	2	5	5	125	
<b>27</b>	5	5	5	5	4	2	5	5	5	4	4	2	1	5	5	4	5	5	5	4	1	1	4	5	4	5	2	5	4	121	
<b>28</b>	5	2	4	4	2	2	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	2	1	4	5	5	4	5	1	4	5	117	
<b>29</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	4	5	4	136
<b>30</b>	4	2	1	2	4	2	2	4	4	2	5	4	5	4	5	2	4	5	4	5	2	1	2	4	1	5	5	4	2	1	97

3533



## SKALA PRESTASI AKADEMIK

### TRY OUT

Subjek	Aitem																														Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	1	4	2	5	2	5	2	2	2	3	5	4	2	5	5	4	1	98	
2	4	2	3	3	4	4	4	4	1	2	4	2	4	4	2	2	1	2	4	1	1	2	4	5	3	4	2	1	1	2	82	
3	3	2	3	2	3	2	4	4	4	5	2	2	4	2	4	3	4	4	4	4	1	3	5	4	2	3	4	4	4	2	97	
4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	4	4	2	4	2	2	5	4	3	3	3	4	3	94	
5	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	94	
6	5	1	5	1	1	1	2	4	2	1	4	1	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	2	2	82	
7	4	2	4	3	3	5	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	5	3	4	3	3	4	103	
8	5	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	5	3	5	3	4	3	5	5	3	3	5	5	4	3	4	5	5	5	115	
9	3	2	2	4	4	1	2	3	4	4	5	3	4	3	5	4	5	3	3	3	2	4	1	5	4	3	3	1	4	2	96	
10	5	3	5	4	2	2	5	4	4	1	4	5	4	3	1	3	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	5	3	2	2	3	100
11	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	142	
12	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	98	
13	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	118	
14	4	4	3	3	2	5	5	5	3	5	3	5	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	1	5	3	3	3	3	5	3	5	104
15	4	4	4	5	4	4	5	3	5	5	4	3	4	4	4	3	4	5	5	3	2	1	3	3	4	3	3	4	4	5	114	
16	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	113	
17	4	3	3	3	4	5	3	5	4	3	3	3	3	3	5	3	5	3	3	5	3	3	1	2	3	3	5	4	4	4	105	
18	4	1	4	1	1	2	2	4	4	4	4	2	4	2	1	5	4	5	5	1	4	5	1	5	4	4	4	2	2	4	95	
19	4	2	4	4	4	4	2	5	2	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	2	2	2	2	5	4	2	5	4	4	4	110	
20	4	1	2	2	2	2	5	2	2	4	4	4	4	1	4	4	2	2	4	1	2	1	4	4	2	2	4	2	2	2	79	
21	4	2	2	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	2	2	4	4	4	2	4	2	2	91	
22	4	2	4	2	2	4	4	5	2	2	4	5	4	2	4	4	4	2	5	1	2	2	4	4	4	2	5	4	2	4	99	

<b>23</b>	5	2	2	2	2	4	4	5	2	1	4	2	5	4	4	4	2	4	4	1	2	4	4	5	4	4	4	2	2	2	96
<b>24</b>	4	2	4	4	4	4	2	5	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	5	1	4	4	2	5	4	4	5	5	4	4	110
<b>25</b>	4	1	2	1	1	4	4	5	1	2	4	5	5	4	4	2	1	5	4	1	1	1	5	5	4	2	1	1	1	2	83
<b>26</b>	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	1	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	106
<b>27</b>	4	1	4	1	5	2	2	4	1	1	2	4	5	2	1	1	1	2	2	1	2	5	5	5	1	4	1	1	1	2	73
<b>28</b>	4	1	4	4	4	5	4	5	2	4	4	5	4	4	4	2	4	2	5	2	2	1	5	5	5	2	2	4	5	4	108
<b>29</b>	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	2	2	2	4	5	4	4	5	4	4	4	120	
<b>30</b>	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	2	1	4	5	5	2	5	5	5	5	133

3058



## SKALA KEAKTIFAN BERORGANISASI

Subjek	Aitem																														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	83	
2	4	5	4	4	2	4	5	5	5	5	1	4	4	2	5	2	4	1	2	4	4	5	4	80							
3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94		
4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	2	3	5	3	4	4	85							
5	4	4	4	3	3	3	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89							
6	4	4	4	4	2	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	1	5	5	5	5	89							
7	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	80								
8	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	4	3	4	5	3	4	5	5	5	4	97							
9	5	2	2	3	3	4	4	5	4	3	3	3	4	5	2	3	4	4	4	5	5	5	82								
10	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	5	4	74								
11	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	101								
12	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	78								
13	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	78								
14	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	5	4	77								
15	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	81								
16	4	2	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	92								
17	4	3	5	4	5	4	3	4	3	3	3	3	5	3	3	3	3	4	3	4	4	3	81								
18	4	4	2	5	4	4	5	5	4	5	1	5	4	2	4	4	1	1	2	4	5	2	77								
19	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	2	4	5	5	5	5	93								
20	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	104								
21	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	5	96								
22	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	2	4	4	5	5	96								
23	4	1	4	4	2	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	2	1	2	5	5	5	85								

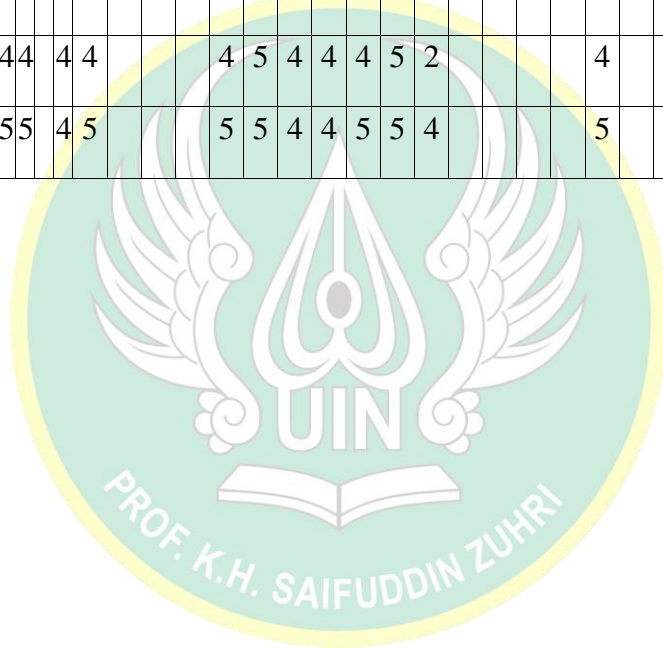




### SKALA PRESTASI AKADEMIK

Subjek	Aitem																				Total				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0					
1	2	2	4	4	4	4	2	4			1	4	2	5	2	5	2			4	5	5	4	1	66
2	2	3	3	4	4	4	1	2			4	2	2	1	2	4	1			3	2	1	1	2	48
3	2	3	2	3	2	4	4	5			2	4	3	4	4	4	4			2	4	4	4	2	66
4	3	3	3	3	2	4	3	2			3	2	3	2	4	4	2			4	3	3	4	3	60
5	2	3	3	4	4	3	3	3			3	4	3	3	3	3	3			3	3	3	4	3	63
6	1	5	1	1	1	2	2	1			4	2	2	2	4	4	2			4	2	2	2	2	46
7	2	4	3	3	5	3	3	4			3	3	4	3	3	4	2			5	4	3	3	4	68
8	3	4	4	4	2	3	3	3			3	5	3	4	3	5	5			4	4	5	5	5	77
9	2	2	4	4	1	2	4	4			3	5	4	5	3	3	3			4	3	1	4	2	63
10	3	5	4	2	2	5	4	1			3	1	3	4	3	5	3			3	3	2	2	3	61
11	5	5	5	4	5	5	4	5			4	5	5	5	5	5	5			5	4	5	5	5	96
12	3	4	2	3	3	4	4	3			3	2	3	3	4	4	2			3	3	3	2	3	61
13	4	4	4	4	5	4	4	5			3	4	3	4	4	4	3			3	4	5	4	4	79
14	4	3	3	2	5	5	3	5			1	3	3	3	3	4	3			3	3	5	3	5	69
15	4	4	5	4	4	5	5	5			4	4	3	4	5	5	3			4	3	4	4	5	84
16	3	4	4	4	4	4	4	4			4	2	4	4	4	4	4			4	4	4	4	4	77
17	3	3	3	4	5	3	4	3			3	5	3	5	3	3	5			3	5	4	4	4	75
18	1	4	1	1	2	2	4	4			2	1	5	4	5	5	1			4	4	2	2	4	58
19	2	4	4	4	4	2	2	4			4	5	4	5	4	4	2			4	5	4	4	4	75
20	1	2	2	2	2	2	2	2			1	4	4	2	2	4	1			2	4	2	2	2	45

<b>21</b>	2	2	4	4	2	2	2	2					4	4	4	4	2	4	1					4	4	2	2	2	57
<b>22</b>	2	4	2	2	4	4	2	2					2	4	4	4	2	5	1					4	5	4	2	4	63
<b>23</b>	2	2	2	2	4	4	2	1					4	4	4	2	4	4	1					4	4	2	2	2	56
<b>24</b>	2	4	4	4	4	2	4						2	4	4	4	2	5	1					4	5	5	4	4	70
<b>25</b>	1	2	1	1	4	4	1	2					4	4	2	1	5	4	1					4	1	1	1	2	46
<b>26</b>	2	4	4	4	4	2	4						4	5	4	4	4	5	1					4	4	4	2	2	69
<b>27</b>	1	4	1	5	2	2	1	1					2	1	1	1	2	2	1					1	1	1	1	2	33
<b>28</b>	1	4	4	4	5	4	2	4					4	4	2	4	2	5	2					5	2	4	5	4	71
<b>29</b>	4	4	4	4	4	4	4	4					4	5	4	4	4	5	2					4	5	4	4	4	81
<b>30</b>	5	5	5	4	5	5	4	5					5	5	4	4	5	5	4					5	5	5	5	5	95



### UJI VALIDITAS KEAKTIFAN BERORGANISASI

Aitem	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Keterangan
Aitem 1	0,361	0,308	GUGUR
Aitem 2	0,361	0,464	VALID
Aitem 3	0,361	0,486	VALID
Aitem 4	0,361	0,562	VALID
Aitem 5	0,361	0,400	VALID
Aitem 6	0,361	0,556	VALID
Aitem 7	0,361	0,534	VALID
Aitem 8	0,361	0,460	VALID
Aitem 9	0,361	0,591	VALID
Aitem 10	0,361	0,589	VALID
Aitem 11	0,361	0,357	GUGUR
Aitem 12	0,361	0,453	VALID
Aitem 13	0,361	0,075	GUGUR
Aitem 14	0,361	0,456	VALID
Aitem 15	0,361	0,461	VALID
Aitem 16	0,361	0,676	VALID
Aitem 17	0,361	0,473	VALID
Aitem 18	0,361	0,309	GUGUR
Aitem 19	0,361	0,494	VALID
Aitem 20	0,361	0,374	VALID
Aitem 21	0,361	0,289	GUGUR
Aitem 22	0,361	0,370	VALID
Aitem 23	0,361	0,522	VALID
Aitem 24	0,361	0,559	VALID

Aitem 25	0,361	0,544	VALID
Aitem 26	0,361	0,093	GUGUR
Aitem 27	0,361	0,424	VALID
Aitem 28	0,361	0,238	GUGUR
Aitem 29	0,361	0,629	VALID
Aitem 30	0,361	0,285	GUGUR



### UJI VALIDITAS PRESTASI AKADEMIK

Aitem	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Keterangan
Aitem 1	0,361	0,311	GUGUR
Aitem 2	0,361	0,805	VALID
Aitem 3	0,361	0,516	VALID
Aitem 4	0,361	0,767	VALID
Aitem 5	0,361	0,381	VALID
Aitem 6	0,361	0,561	VALID
Aitem 7	0,361	0,461	VALID
Aitem 8	0,361	-0,057	GUGUR
Aitem 9	0,361	0,595	VALID
Aitem 10	0,361	0,713	VALID
Aitem 11	0,361	0,270	GUGUR
Aitem 12	0,361	0,279	GUGUR
Aitem 13	0,361	0,188	GUGUR
Aitem 14	0,361	0,365	VALID
Aitem 15	0,361	0,515	VALID
Aitem 16	0,361	0,507	VALID
Aitem 17	0,361	0,678	VALID
Aitem 18	0,361	0,433	VALID
Aitem 19	0,361	0,542	VALID
Aitem 20	0,361	0,619	VALID
Aitem 21	0,361	0,314	GUGUR
Aitem 22	0,361	-0,047	GUGUR
Aitem 23	0,361	0,079	GUGUR
Aitem 24	0,361	0,022	GUGUR



Aitem 25	0,361	0,572	VALID
Aitem 26	0,361	0,151	GUGUR
Aitem 27	0,361	0,557	VALID
Aitem 28	0,361	0,785	VALID
Aitem 29	0,361	0,761	VALID
Aitem 30	0,361	0,754	VALID



## UJI RELIABILITAS KEAKTIFAN BERORGANISASI

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.725	.873	31



## UJI RELIABILITAS PRESTASI AKADEMIK

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.735	.881	31



## HASIL UJI NORMALITAS

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14.23984365
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.067
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>



## HASIL UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi akademik * keaktifan berorganisasi	Between Groups	(Combined)	4121.867	19	216.940	1.195	.399
		Linearity	57.445	1	57.445	.316	.586
		Deviation from Linearity	4064.421	18	225.801	1.243	.372
	Within Groups		1816.000	10	181.600		
Total		5937.867	29				



## HASIL UJI HIPOTESIS

### KONFLIK X DAN Y

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57.445	1	57.445	.274	.605 <sup>b</sup>
	Residual	5880.421	28	210.015		
	Total	5937.867	29			

a. Dependent Variable: prestasi akademik

b. Predictors: (Constant), keaktifan berorganisasi



#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	78.293	23.780		3.292	.003
	keaktifan berorganisasi	-.140	.269	-.098	-.523	.605

a. Dependent Variable: prestasi akademik



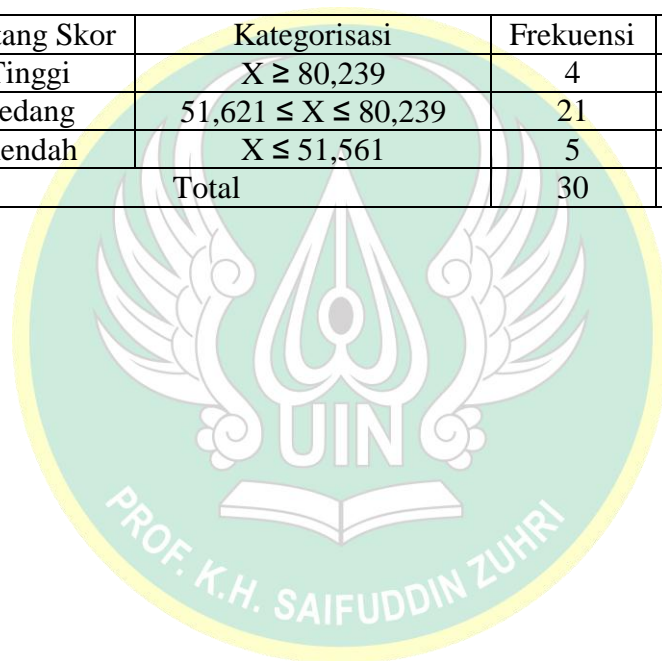
## DISTRIBUSI FREKUENSI

### SKALA KEAKTIFAN BERORGANISASI

Rentang Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Prosentase (%)
Tinggi	$X \geq 98,021$	4	13,33%
Sedang	$77,979 \leq X \leq 98,021$	22	73,34%
Rendah	$X \leq 77,979$	4	13,33%
Total		30	100%

### SKALA PRESTASI AKADEMIK

Rentang Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Prosentase (%)
Tinggi	$X \geq 80,239$	4	13,33%
Sedang	$51,621 \leq X \leq 80,239$	21	70%
Rendah	$X \leq 51,561$	5	16,34%
Total		30	100%



**TAMPAK DEPAN SEKRETARIAT UKM KOMUNITAS TEATER DIDIK  
UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**



**WAWANCARA OBSERVASI PENDAHULUAN DENGAN SALAH SATU  
PENGURUS UKM KOMUNITAS TEATER DIDIK UIN PROF. K. H.  
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**



**SEKRETARIAT UKM KOMUNITAS TEATER DIDIK UIN PROF. K. H.  
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Rizqi Septu Nugroho
2. NIM : 1423301068
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 07 September 1996
4. Alamat : Desa Ajibarang Wetan RT 02 RW 04,  
Kec. Ajibarang, Kab. Banyumas
5. Nama Ayah : Sukarim
6. Nama Ibu : Solimah

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI, tahun lulus : SD N 2 Purwokerto Barat, 2008
2. SMP/MTs, tahun lulus : SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng, 2011
3. SMA/MA, tahun lulus : MAN Purwokerto 2, 2014
4. S1, tahun masuk : STAIN Purwokerto, 2014

### C. Pengalaman Organisasi

1. UKM Komunitas Teater Didik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
Purwokerto

Purwokerto, 26 November 2021



**Rizqi Septu Nugroho**